

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KEPUTUSAN PEMBELIAN BERAS PREMIUM  
DI PASARAYA MMTC MEDAN**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
NUR ANISYAH LUBIS  
178220133**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2025**

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KEPUTUSAN PEMBELIAN BERAS PREMIUM**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/7/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

## **DI PASARAYA MMTc MEDAN**

### **SKRIPSI**

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di  
Program Studi Agribisnis Di Fakultas Pertanian  
Universitas Medan Area***

**OLEH :**

**NUR ANISYAH LUBIS**

**178220133**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2025**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi  
Keputusan Pembelian Beras Premium Di Pasaraya MMTC  
Medan  
Nama : Nur Anisyah Lubis  
NPM : 178220133  
Fakultas : Pertanian

Disetujui Oleh :  
Komisi Pembimbing

  
Ir. H. Abdul Rahman, MS

Pembimbing I

  
Dr. Mitra Musika Lubis, SP, M.Si

Pembimbing II

Diketahui oleh:

  
Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP, M.Si

Dekan

  
Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc

Ketua Program Studi

Tanggal Lulus: 27 Agustus 2024

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa Skripsi yang telah saya tulis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian – bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara sesuai dngan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi – sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan 14 Maret 2025



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Anisyah Lubis

NPM : 178220133

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Jenis Karya: Skripsi

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusif Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Beras Premium di Pasaraya MMTC Medan”. Dengan Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media atau formatnya, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama skripsi sebagai penulis pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan ,

14 Maret 2025

Yang menyatakan

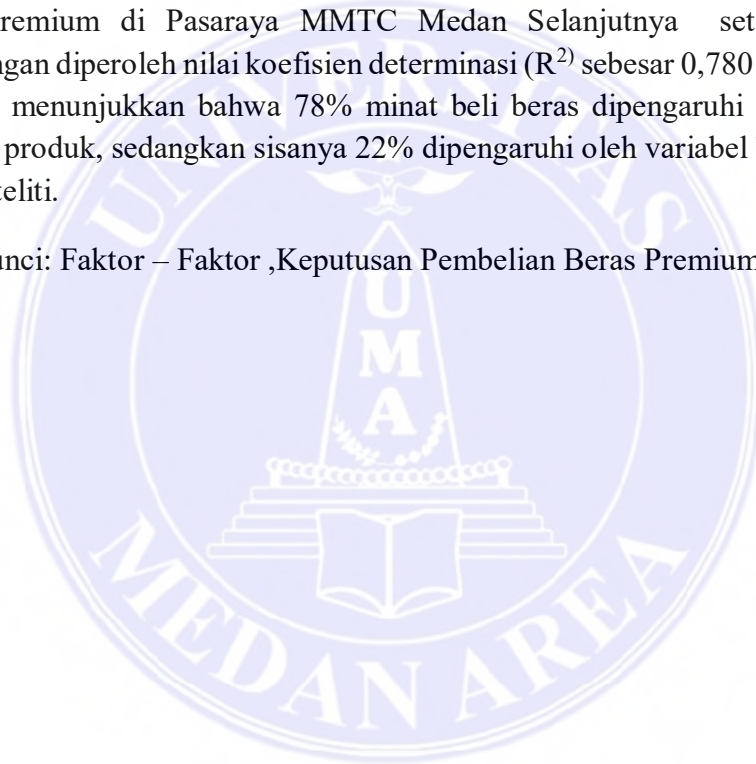


(Nur Anisyah Lubis)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui Harga (X1), Kualitas Produk Beras Premium (X2) Kepercayaan Produk Beras Premium (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengaruh Keputusan pembelian konsumen beras premium di Pasaraya MMTC .Metode pengambilan sampel dilakukan dengan teknik berdasarkan teknik non probability sampling dengan metode sampling jenuh (sensus) dimana semua anggota populasi dijadikan sampel jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah  $6 \times 5 = 30$  sampel.Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini metode kuantitatif dan Regresi linear Berganda. penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian beras premium di Pasaraya MMTC Medan Selanjutnya setelah dilakukan perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,780 atau 78%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 78% minat beli beras dipengaruhi oleh harga dan kualitas produk, sedangkan sisanya 22% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Faktor – Faktor ,Keputusan Pembelian Beras Premium



## ABSTRACT

*This research aims (1) to determine the price (X1), quality of premium rice products (X2), trustworthiness of premium rice products (X3) which have a positive and significant effect on consumer purchasing decisions for premium rice at Pasaraya MMTC. The sampling method was carried out using techniques based on techniques. non-probability sampling with a saturated sampling method (census) where all members of the population are sampled. The number of samples taken in this research was  $6 \times 5 = 30$  samples. The data analysis method used in this research was quantitative method and multiple linear regression. This research had a positive and significant effect on the decision to purchase premium rice at Pasaraya MMTC Medan. Furthermore, after carrying out calculations, the coefficient of determination ( $R^2$ ) value was 0.780 or 78%. This value showed that 78% of interest in buying rice is affected by price and product quality, while the remaining 22% is affected by other independent variables that were not studied.*

**Keywords:** *Factors, Purchasing Decisions Premium Rice*



## RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama Nur Anisyah Lubis lahir di Kota Tanjung Balai Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 18 Agustus 1999. Penulis merupakan anak Pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Zailani Lubis dan Ibu Zuraidah . Penulis memiliki dua adik laki – laki bernama Faisal Rahman Lubis dan bernama Muhammad Azizi Lubis.

Pendidikan yang telah ditempuh penulis yaitu pada tahun 2011 menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 106812 Bandar Khalifah. Tahun 2014 menyelesaikan pendidikan Madrasah Tussanawiyah MTS di Madinatussalam Tembung ,Sumatera Uatara . Tahun 2017 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Swasta Teladan Medan ,Sumatera Utara.dan pada tahun 2017 diterima di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Program Studi Agribisnis.

Selama menjadi mahasiswi di Universitas Medan Area penulis juga melaksanakan kegiatan yang wajib di tahun 2020 penulis mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Pertanian Kota Tanjung Balai,Sumatera utara. Pada tahun 2022 penulis melakukan Penelitian Skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Beras Premium di Pasaraya MMTC Medan”



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul. **ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PEMBELIAN BERAS PREMIUM DI PASARAYA MMTc MEDAN**

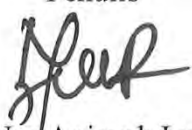
Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan strata satu program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M,Sc selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Dr. Siswa Panjang Hernosa,S.P,M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
3. Marizha Nurcahyani, S.ST,. M.Sc selaku Ketua Prodi Agribisnis Universitas Medan Area
4. Ir. H. Abdul Rahman,MS selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi ini.
5. Mitra Musika Lubis, SP, M.Si selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Pegawai Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah mendukung dan memperhatikan selama masa pendidikan di program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

7. Yang terkasih dan teristimewa Ayahanda Zailani lubis dan Ibunda Zuraidah terimakasih juga kepada kedua adik saya Faisal Rahman Lubis dan Muhammad Azizi Lubis. terimakasih banyak telah memberikan semangat, nasihat, motivasi serta doa selama menjalani masa pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
8. Para pedagang sayur dan Staff kantor Pasaraya MMTC Medan yang telah memberikan izin dan memberikan penulis data yang dibutuhkan untuk penelitian.
9. Kepada sahabat – sahabat kampus penulis Siti Zubaidah Sitorus, Rafitri Eka Putri, Octavia Chofifi , Titi Khofiyanti dan sahabat shalihah penulis Yulia Efendi Nasutioan dan Siti Nirmala Sari yang telah memberikan kontribusi kepada penulis selama pengerjaan skripsi ini.
10. Seluruh rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area khususnya rekan-rekan satu angkatan stambuk 2017 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Semua pihak yang telah membantu selama penelitian dan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Penulis



(Nur Anisyah Lubis )

## DAFTAR ISI

|                                                  |             |
|--------------------------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRAK.....</b>                              |             |
| <b>RIWAYAT HIDUP.....</b>                        |             |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                       | <b>ii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                           | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                         | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                        | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>                      | <b>viii</b> |
| <b>BAB I.PENDAHULUAN</b>                         |             |
| 1.1 Latar Belakang .....                         | 1           |
| 1.2 Perumusan Masalah.....                       | 11          |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                      | 11          |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                      | 11          |
| 1.5 Kerangka Pemikiran .....                     | 12          |
| 1.6 Hipotesis .....                              | 14          |
| <b>BAB II.TINJAUAN PUSTAKA</b>                   |             |
| 2.1 Komoditi Beras .....                         | 15          |
| 2.2 Kualitas dan Standar Mutu Beras Premium..... | 17          |
| 2.3 Harga .....                                  | 19          |
| 2.4 Kualitas Beras premium .....                 | 20          |
| 2.5 Kepercayaan Beras Premium.....               | 21          |
| 2.6 Penelitian Terdahulu.....                    | 22          |
| <b>BAB III.METODE PENELITIAN</b>                 |             |
| 3.1 Lokasi Penelitian .....                      | 33          |
| 3.2 Metode Pengambilan Sampel .....              | 33          |
| 3.3 Metode Pengumpulan data .....                | 34          |
| 3.4 Metode Analisi Data.....                     | 35          |
| 3.5 Definisi Operasional Variabel.....           | 40          |
| <b>BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN</b>         |             |
| 4.1 Letak dan Luas Daerah .....                  | 42          |
| 4.2 Daerah Lokasi Penelitian .....               | 42          |
| 4.3 Sarana dan Prasarana Umum .....              | 43          |
| 4.4 Karakteristik Responden.....                 | 44          |
| <b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b>                |             |
| 5.1 Hasil .....                                  | 50          |
| 5.1.1 Uji Validitas.....                         | 50          |
| 5.1.2 Uji Reliabilitas .....                     | 50          |
| 5.1.3 Uji Asumsi Klasik .....                    | 51          |
| 5.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda .....     | 56          |
| 5.1.5 Uji Simultan (Uji F) .....                 | 57          |
| 5.1.6 Uji Parsial (Uji T) .....                  | 58          |
| 5.1.7 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....      | 60          |

|                                                                    |           |
|--------------------------------------------------------------------|-----------|
| 5.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....                              | 60        |
| 5.2.1 Pengaruh Harga terhadap Keputusan Konsumen .....             | 60        |
| 5.2.2 Pengaruh Kualitas Produk terhadap Keputusan Konsumen .....   | 64        |
| 5.2.3 Pengaruh Kepercayaan Produk terhadap Keputusan Konsumen..... | 66        |
| <b>BAB VI .KESIMPULAN DAN SARAN</b>                                |           |
| 6.1 Kesimpulan .....                                               | 69        |
| 6.2 Saran .....                                                    | 69        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                         | <b>71</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                              | <b>74</b> |

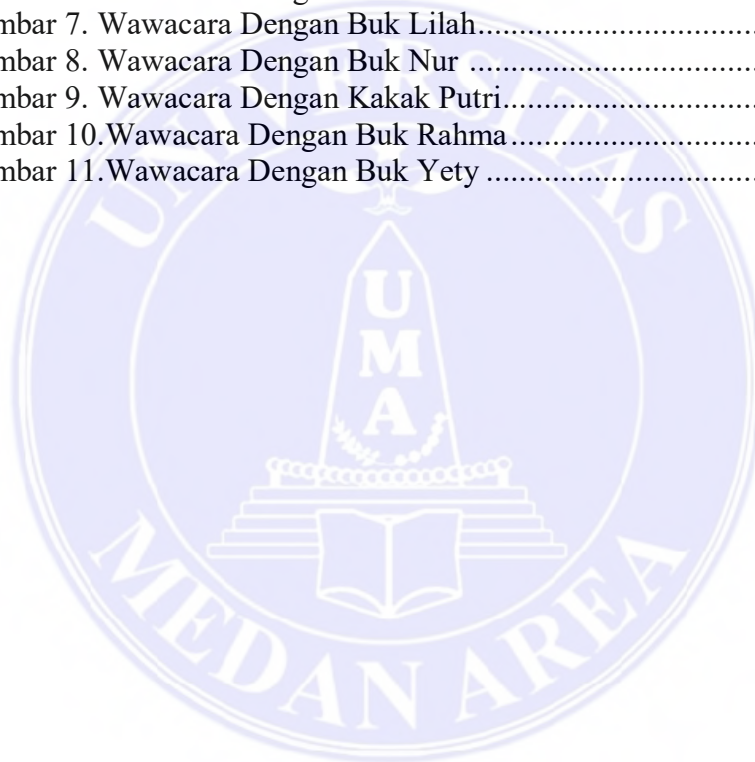


## DAFTAR TABEL

| NO  | Keterangan                                                                                                         | Hal |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 1.  | Perkembangan luas panen produksi dan Rata-rata produksi padi sawah menurut provinsi Sumatera Utara 2017/2023 ..... | 4   |
| 2.  | Rata-rata harga beras premium di provinsi Sumatera Utara pada tahun 2017/2023 .....                                | 6   |
| 3.  | Harga Eceran Beras Premium Di Kota Medan ( Rupiah/Kg) Pada Tahun 2018/2023 .....                                   | 7   |
| 4.  | Perkembangan Kualitas Harga Pangan di Kota Medan Tahun 2018/2023 .....                                             | 8   |
| 5.  | Syarat Mutu Beras Premium .....                                                                                    | 17  |
| 6.  | Jumlah Pedagang dan Konsumen Beras Premium di Pasaraya MMTC Medan .....                                            | 33  |
| 7.  | Karakteristik Responden Pedagang Beras Premium .....                                                               | 44  |
| 8.  | Karakteristik Responden Berdasarkan Umur .....                                                                     | 45  |
| 9.  | Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....                                                               | 46  |
| 10. | Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga .....                                               | 47  |
| 11. | Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....                                                                | 48  |
| 12. | Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....                                                            | 48  |
| 13. | Hasil Uji Validitas Variabel R Hitung R Tabel Keterangan .....                                                     | 50  |
| 14. | Hasil Uji Reliabilitas .....                                                                                       | 51  |
| 15. | Uji Multikolinearitas .....                                                                                        | 54  |
| 16. | Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....                                                                       | 56  |
| 17. | Hasil Uji Simultan (Uji F) .....                                                                                   | 58  |
| 18. | Uji Parsial (Uji T) .....                                                                                          | 58  |
| 19. | Koefisien Determinasi .....                                                                                        | 60  |
| 20. | Kualitas Harga Beras Premium Terdapat Merk dan Jenisnya .....                                                      | 64  |

## DAFTAR GAMBAR

| NO  | Keterangan                                        | Hal |
|-----|---------------------------------------------------|-----|
| 1.  | Skema Kerangka Pemikiran .....                    | 14  |
| 2.  | Gambar. Histogram SPSS .....                      | 52  |
| 3.  | Gambar titik-titik residual mengikuti kurva ..... | 53  |
| 4.  | Gambar. Uji Heterokedastisitas .....              | 55  |
| 5.  | Gambar 1. Produk Beras Premium Buk Indri .....    | 82  |
| 6.  | Gambar 2. Produk Beras Premium Buk Imah .....     | 82  |
| 7.  | Gambar 3. Produk Beras Premium Pak Arkan .....    | 83  |
| 8.  | Gambar 4. Produk Beras Premium Buk Cici` .....    | 83  |
| 9.  | Gambar 5. Produk Beras Premium Pak Amin .....     | 83  |
| 10. | Gambar 6. Wawancara Dengan Buk Zuraidah .....     | 84  |
| 11. | Gambar 7. Wawancara Dengan Buk Lilah .....        | 84  |
| 12. | Gambar 8. Wawancara Dengan Buk Nur .....          | 84  |
| 13. | Gambar 9. Wawancara Dengan Kakak Putri .....      | 84  |
| 14. | Gambar 10. Wawancara Dengan Buk Rahma .....       | 85  |
| 15. | Gambar 11. Wawancara Dengan Buk Yety .....        | 85  |



## DAFTAR LAMPIRAN

| NO | Keterangan                                            | Hal |
|----|-------------------------------------------------------|-----|
| 1. | Kuesioner Penelitian.....                             | 74  |
| 2. | Karakteristik Responden (Konsumen Beras Premium)..... | 78  |
| 3. | Karakteristi Responden (Pedagang Beras Premium) ..... | 79  |
| 4. | Tabulasi Variabel (Pernyataan).....                   | 80  |
| 5. | Hasil Uji Regresi Linier Berganda (SPSS).....         | 81  |
| 6. | Dokumentasi Penelitian .....                          | 82  |
| 7. | Lokasi Penelitian .....                               | 86  |
| 8. | Pengantar Riset/Penelitian .....                      | 88  |
| 9. | Surat Selesai Riset.....                              | 89  |



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia adalah salah satu produsen beras terbesar di Asia setelah India, Vietnam, dan beberapa negara Asia lainnya. Jumlah penduduk Indonesia saat ini kurang lebih 260 juta orang dan sebagian besar makanan pokoknya adalah beras (Khoiriyah, dkk., 2020, Sa'diyah, dkk., 2019). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat harga beras secara rata-rata nasional mengalami peningkatan khususnya beras premium. Pada minggu ketiga Februari 2024 harga beras mencapai 14.380 per kilogram (kg) naik 5,29% jika dibandingkan pada bulan Januari dan sebelumnya. Peningkatan harga beras di Indonesia terjadi di hampir 28 provinsi di 179 kabupaten/kota di provinsi tersebut di atas harga rata-rata nasional Harga beras meroket, 2024.

Harga beras sudah jauh di atas harga eceran rata-rata tertinggi pemerintah yaitu Rp10.900 – Rp11.800 per kg berdasarkan zonasi untuk beras medium. Kondisi beras yang terjadi sekarang tidak hanya kenaikan harga akan tetapi juga pasokan beras mengalami penurunan hingga pada beberapa daerah kesulitan mendapatkan beras premium Tak hanya beras, 2024. Tulisan ini bertujuan menganalisis persoalan perberasan nasional dengan memberikan gambaran secara umum terkait kondisi beras di Indonesia khususnya penyebab peningkatan harga. Hasil dari analisis diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengambilan kebijakan di Indonesia terkait beras khususnya di Komisi IV dan Komisi VI DPR RI. Beras memiliki peran yang strategis dalam memantapkan ketahanan ekonomi, ketahanan pangan, keamanan serta stabilitas politik nasional. Guncangan politik

pada tahun 1966 dan 1998 mengakibatkan terjadinya krisis politik yang dahsyat karena harga pangan melonjak tinggi dalam waktu singkat. Kondisi ini menunjukkan bahwa beras masih menjadi komoditas strategis secara politis (Suryana et al., dalam Aji et al., (2010)). Pasokan dan harga beras yang stabil, tersedia sepanjang waktu, terdistribusi secara merata dan dengan harga terjangkau merupakan kondisi ideal yang diharapkan dari perberasan nasional.

Sektor pertanian merupakan penyokong terbesar kedua bagi perekonomian nasional. Kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tahun selalu mengalami peningkatan yang cukup stabil dengan rata-rata sekitar 1 triliun per tahun. Salah satu subsektor pertanian yang potensial untuk dikembangkan adalah tanaman pangan, karena pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang setiap saat harus dapat dipenuhi. Indonesia menempati peringkat ke-5 dalam aspek keterjangkauan ketahanan pangan setelah Vietnam dari sembilan negara di kawasan Asia Tenggara dengan skor indeks ketahanan pangan global (*Global Food Security Index/GFSI*) tahun 2018 sebesar 54,8. Skor dari aspek ketersediaan sebesar 58,2 (peringkat ke-3), skor dari aspek kualitas dan keamanan sebesar 34,5 (peringkat ke-8) sementara dari aspek ketahanan dan sumber daya alam memperoleh skor 43,9 (peringkat ke-9) (*The Economist Intelligence Unit, 2018*). Oleh karena itu, kebutuhan pangan perlu diupayakan ketersediaannya dalam jumlah yang cukup, mutu yang layak, aman dikonsumsi, dan mudah diperoleh dengan harga yang terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

Beras adalah komoditas pangan pokok yang dikonsumsi oleh sebagian besar penduduk Indonesia. Menurut Sawit (2016) dalam Ariani (2010), beras harus dipandang sebagai barang publik yang tidak hanya berfungsi sebagai barang privat

tetapi juga barang publik. Banyak kepentingan publik yang dihasilkan oleh beras dan berperan penting dalam ketahanan pangan, stabilitas ekonomi dan lapangan kerja. Bustaman (2011) menyatakan bahwa beras juga sangat penting terkait jumlah produsen dan konsumennya di Indonesia. Dari sisi produsen usahatani padi di Indonesia melibatkan 25,4 juta rumah tangga. Sedangkan dari sisi konsumen, sekitar 30 persen dari total pengeluaran rumah tangga miskin dipergunakan untuk membeli beras. Saat ini lebih dari 90 persen penduduk Indonesia mengonsumsi beras sebagai makanan pokok. dilihat dari sisi gizi dan nutrisi beras lebih unggul dari pangan lain. Seluruh bagian beras dapat dimakan, dengan kandungan energi 360 kalori dan protein 6,8 gr per 100 gr. Pangan beras pada konsumsi energi perkapita mencapai 54,3 persen. Artinya, lebih dari setengah energi yang kita gunakan bersumber dari beras. Ini menunjukkan posisi beras yang sangat strategis sebagai penopang ketahanan pangan di Indonesia.

Salah satu strategi yang bisa dilakukan antara lain, produsen beras premium agar memperhatikan kualitas produk dan harga beras, hal ini seperti yang disampaikan oleh Puspitasari, dkk. (2018) bahwa kualitas beras dan kesesuaian harga meningkatkan penjualan beras premium di Sumatera Utara. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa kualitas beras dan harga menjadi faktor penentu konsumen untuk memutuskan pembelian beras premium. Mufidah, dkk. (2018) menyatakan bahwa volume penjualan beras premium di daerah Sumatera Utara tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas produk dan harga saat itu namun juga dipengaruhi oleh besar kecilnya kebutuhan masyarakat terhadap beras premium. Hal ini dilihat dari jenis konsumen, ada konsumen rumah tangga, catering dan restoran, Konsumen rumah tangga membeli untuk kebutuhan keluarga, konsumen

catering membeli dalam jumlah banyak untuk keperluan hajatan/resepsi atau lainnya, konsumen restoran membeli untuk kebutuhan penjualan di restoran.

Dengan semakin maraknya penjualan beras premium sekarang ini perlu adanya kajian tentang perilaku konsumen beras terhadap keputusan pembelian beras premium. Hal ini didasarkan beberapa penelitian yang menyatakan bahwa pengetahuan dan pemahaman konsumen terhadap kualitas beras masih terbatas pada harga, rasa dan penampakan luar. Hal ini seperti diutarakan Prakarsa, dkk.(2010). Selain itu My et al. (2017) mengatakan bahwa pengetahuan konsumen di Vietnam Utara terhadap produk beras berkualitas dan bersertifikat masih lemah. Selain itu perlu dikaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen terhadap konsumsi beras premium. Hal ini didasarkan bahwa apakah benar kenaikan pendapatan masyarakat mempengaruhi keputusan pembelian beras. Selain itu harga beras premium apakah tidak menjadi pertimbangan bagi konsumen untuk membeli beras premium. Dengan penelitian ini diharapkan mendapatkan beberapa informasi penting yang dapat dipertimbangkan oleh pemerintah dalam mengambil kebijakan dan informasi bagi produsen beras premium tentang perilaku konsumen beras premium di Indonesia.

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik(BPS) Sumatera Utara.terdapat adanya penghasil pangan terbesar di kawasan Indonesia predikat sebagai lumbung padi nasional terdapat di posisi ke Sumatera Utara sebagai produsen tanaman pangan yang cukup potensial yaitu sebagai berikut.

**Tabel 1. Perkembangan Luas Panen, Produksi Dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Menurut Provinsi Sumatera Utara di Tahun 2017/2023**

| No. | Tahun | Luas Panen (Ha) | Produktivits<br>(Kuintal/Ha) | Produksi (Ton) |
|-----|-------|-----------------|------------------------------|----------------|
| 1   | 2017  | 398 169,37      | 50,48                        | 2.103 115,89   |

|    |      |            |       |              |
|----|------|------------|-------|--------------|
| 2  | 2018 | 408 176,45 | 51,50 | 2.108 284,72 |
| 3  | 2019 | 413 141,24 | 50,32 | 2.078 401,59 |
| 4  | 2020 | 388 591,22 | 52,51 | 2.040 500,19 |
| 5  | 2021 | 399 441,17 | 52,43 | 2.111 356,45 |
| 6. | 2022 | 387 111,20 | 52,36 | 2.102 123,25 |
| 7. | 2023 | 406 109,49 | 51,04 | 2.087 474,15 |

Sumber: *BPS Provinsi Sumatera Utara, sumut.bps.go.id*

Berdasarkan tabel. 1 diatas perkembangan luas panen, produksi rata-rata padi sawah di provinsi Sumatera Utara dari tahun 2017 samapai tahun 2021 yaitu. Terdapat ditahun 2017 yang dimana luas panen padi sekitar 398 169,37 (Ha) dan dapat dihasilkan dalam Produktivitas 50,48 (Kuintal/Ha) setelah itu hasil bersih dari luas lahan Produksi yaitu 2.103 115,89 (Ton ). dan masuk ditahun 2018 terdapat luas panen padi sekitar 408 176,45 (Ha) dan bisa dilihat dari luas panen padi ditahun 2017 ke 2018 naik 1%. dan hasil Produktivitas yaitu 51,50 (Kuintal/Ha) hasil dari Produksinya 2.108 284,72 (Ton) naik sedikt dibandingkan produksi tahun 2017. pengembangan lahan ditahun 2019 terdapat sekitar luas panen 413 141,24 (Ha) lebih tinggi hasil dari tahun 2017 ke 2018, dan adanya penurunan Produktivitas yaitu 50,32 (Kuintal/Ha) hasil Produksinya 2.078 401,59 (Ton) sangat jauh dari hasil produksi ditahun 2017 ke 2018. selanjunya ditahun 2020 terdapat luas panen yang saat menurun di bandingkan tahun sebelumnya yaitu 388 591,22 (Ha) dan adanya Produktivitas yang di dapatkan yaitu 52,51(Kuintal/Ha) hasil dari Produksinya pun saangatlah menurut bisa di bandingkan dengan hasil produksi dari tahun sebelumnya yaitu 2.040 500,19 (Ton) dan berlanjut ditahun 2021 terdapat luas panen padi 399 441,17(Ha) naik sedikit setelah menurun di tahun 2020. dan Produktivitas yang didapatkan yaitu 52,43 (Kuintal/Ha) hasil Produksinya yaitu 2.111 356,45(Ton). ditahun 2022 lebih menurut sediki dari ditahun 2021 ,dan terdapat penjelasan terdapat luas lahan di tahun 2022 yaitu luas

lahan 387 111, 20 ( Ha) dan produktivitas 52,36 ( Kuintal/Ha) produksi yang di dapatkan yaitu 2.102 123 ,25 (ton) . dari tahun 2022 ke 2023 yaitu terdapat hasil yang sangat baik adanya peningkatan terhadap luas lahan yaitu 406 109,49 (Ha) dan hasil dari produktivitas yaitu 51,04( Kuintal/Ha) dan produksinya yang terdapat ditahun 2023 yaitu 2.087 474,15.

Dan bisa dilihat dari tahun 2017/2023 peningkatan luas lahan, Produktivitas dan hasil Produksinya bisa naik dan bisa turun didasarkan adanya sector lahan yang tidak bisa distabilkan karena faktor lahan yang sudah saat kecil dan dari situ hasil panen padi tidak bisa stabil atau terus meningkat.

Beras memiliki peran yang strategis dalam memantapkan ketahanan ekonomi, ketahanan pangan, keamanan serta stabilitas politik nasional. Guncangan politik pada tahun 1966 dan 1998 mengakibatkan terjadinya krisis politik yang dahsyat karena harga pangan melonjak tinggi dalam waktu singkat. Kondisi ini menunjukkan bahwa beras masih menjadi komoditas strategis secara politis (Suryana et al., dalam Aji et al., (2010)). Pasokan dan harga beras yang stabil, tersedia sepanjang waktu, terdistribusi secara merata dan dengan harga terjangkau merupakan kondisi ideal yang diharapkan dari perberasan nasional.

Harga Merupakan unsur bauran pemasaran yang bersifat fleksibel, artinya dapat diubah dengan cepat. Terkhusus di daerah Deli Serdang terkadang kita menentukan berbagai macam harga beras yang akan kita beli, dan di Sumatera Utara harga beras sudah ditentukan seperti yang terdapat pada Rata-rata harga beras di Provinsi Sumatera Utara Kabupaten Deli Serdang (Rupiah/Kg).

**Tabel 2. Rata-Rata Harga Beras Premium di Provinsi Sumatera Utara (Rupiah/Kg) Pada Tahun 2017/2023**

| No. | Tahun | Harga Beras (Rp/Kg) |
|-----|-------|---------------------|
| 1   | 2017  | 12,250              |

|   |      |        |
|---|------|--------|
| 2 | 2018 | 12,650 |
| 3 | 2019 | 12,800 |
| 4 | 2020 | 13.350 |
| 5 | 2021 | 13.600 |
| 6 | 2022 | 13.800 |
| 7 | 2023 | 14.500 |

Sumber: *BPS Provinsi Sumatera Utara, Pusat Informasi Harga Pangan Nasional*

Berdasarkan tabel 2. diatas adanya hasil rata-rata harga beras di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2017 samapai 2021. Dan terdapat ditahun 2017 harga beras premium yaitu sebesar 12,250 (Rp/Kg) dan naik di ditahun 2018 harga beras premium naik sekitar 350 perak dari harga 12,250 menjadi 12,650 (Rp/Kg) ditahun 2018 ditahun 2019 harga beras premium meningkat lebih tinggi dengan harga 12,800 (Rp/Kg) kenaikan harga beras dari tahun 2017 /2018 sangatlah berpengaruh penting untuk konsumen beras premium karena faktor kenaikan harga beras yang bisa terus naik .selanjutnya harga beras premium ditahun 2020 lebih meningkat saangatlah tinggi dengan harga beras 13.350 (Rp/Kg), dan berkelanjutan ditahun 2021 harga beras premium menikat tinggi juga di harga 13.600 (Rp/Kg). dan ditahun 2022 harga beras premium naik menjadi 13.800 (Rp/Kg), dan harga beras premium pun makin meningkat pada tahun 2023 yaitu 14.500 (Rp/Kg), sangat tinggi peningkat harga beras premium dari tahun 2017/2023. jadi harga beras premium bisa dilihat dari tahun 2017/2023 terus mingkat harganya hamper mencapai 5%.dan tidak memungkinkan harga beras premium bisa terus naik ,yang pada dasarnya faktor keterbatasanya lahan dalam produtivitas padi .

**Tabel 3. Harga Beras Premium Di Kota Medan (Rupiah/Kg) Pada Tahun 2017/2023**

| No | Tahun | Harga Beras (Rp/Kg) |
|----|-------|---------------------|
| 1  | 2017  | 12,504              |
| 2  | 2018  | 12,700              |
| 3  | 2019  | 13,000              |
| 4  | 2020  | 13,500              |

|   |      |        |
|---|------|--------|
| 5 | 2021 | 13,750 |
| 6 | 2022 | 14,400 |
| 7 | 2023 | 14,950 |

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara, [Sumut.bps.go.id](http://sumut.bps.go.id)

Berdasarkan tabel 3. diatas adanya harga beras premium di kota Medan yang terdapat setiap tahun harga meningkat dari tahun 2017 samapai 2021 yaitu. ditahun 2017 terdapat harga beras premium 12,504 (Rp/Kg) dan harga di tahun 2017 ke 2018 meningkat 2% harga beras premium di tahun 2018 yaitu 12,700 (Rp/Kg), dan ditahun 2019 harga beras premium naik 13,000 (Rp/Kg), dari tahun 2019 ke tahun 2020 harga beras naik sekitar 5% dengan harga ditahun 2020 yaitu 13,500 (Rp/Kg), dan terakhir ditahun 2021 harga beras premium meningkat tinggi dengan harga 13,750 (Rp/Kg). dari tahun 2021 samapi 2023 peningkatan harga beras premium sangat meningkat yaitu harga beras premium ditahun 2022 yaitu 14,400 (Rp/Kg). dan harga juga meningkat pada tahun 2023 yaitu 14,950 (Rp/Kg). dan bisa disimpulkan bahwasanya harga beras premium bisa saja meningkat sedikit atau pun lebih tinggi bisa mencapai kenaikan harga 10 % sampai 15%.

Tabel.4. Perkembangan Kualitas Harga Pangan di Tahun 2018/2021

| NO | Tahun | Komoditas                     | Jumlah (Rp/Kg) |
|----|-------|-------------------------------|----------------|
| 1  | 2018  | Beras Kualitas Bawah I(kg)    | Rp. 10,600     |
|    |       | Beras Kualitas Bawah II(kg)   | Rp. 10,300     |
|    |       | Beras Kualitas Medium I(kg)   | Rp. 11,850     |
|    |       | Beras Kualitas Medium II(kg)  | Rp. 11,600     |
|    |       | Beras Kualitas Premium I(kg)  | Rp. 13,000     |
|    |       | Beras Kualitas Premium II(kg) | Rp. 12,600     |
| 2  | 2019  | Beras Kualitas Bawah I(kg)    | Rp. 10,650     |
|    |       | Beras Kualitas Bawah II(kg)   | Rp. 10,250     |

|   |      |                               |            |
|---|------|-------------------------------|------------|
|   |      | Beras Kualitas Medium I(kg)   | Rp. 11,800 |
|   |      | Beras Kualitas Medium II(kg)  | Rp. 11,600 |
|   |      | Beras Kualitas Premium I(kg)  | Rp. 13,050 |
|   |      | Beras Kualitas Premium II(kg) | Rp. 12,650 |
| 3 | 2020 | Beras Kualitas Bawah I(kg)    | Rp. 10,850 |
|   |      | Beras Kualitas Bawah II(kg)   | Rp. 10,450 |
|   |      | Beras Kualitas Medium I(kg)   | Rp. 11,950 |
|   |      | Beras Kualitas Medium II(kg)  | Rp. 11,750 |
|   |      | Beras Kualitas Premium I(kg)  | Rp. 13.150 |
|   |      | Beras Kualitas Premium II(kg) | Rp. 12,700 |
| 4 | 2021 | Beras Kualitas Bawah I(kg)    | Rp. 11,300 |
|   |      | Beras Kualitas Bawah II(kg)   | Rp. 10,850 |
|   |      | Beras Kualitas Medium I(kg)   | Rp. 11,750 |
|   |      | Beras Kualitas Medium II(kg)  | Rp. 11,600 |
|   |      | Beras Kualitas Premium I(kg)  | Rp. 13,050 |
|   |      | Beras Kualitas Premium II(kg) | Rp. 12,800 |
| 5 | 2022 | Beras Kualitas Bawah I(kg)    | Rp. 11.450 |
|   |      | Beras Kualitas Bawah II(kg)   | Rp.10.750  |
|   |      | Beras Kualitas Medium I(kg)   | Rp. 11.850 |
|   |      | Beras Kualitas Medium II(kg)  | Rp.11.550  |
|   |      | Beras Kualitas Premium I(kg)  | Rp.13.350  |
|   |      | Beras Kualitas Premium II(kg) | Rp. 13.100 |
| 6 | 2023 | Beras Kualitas Bawah I(kg)    | Rp. 11.500 |
|   |      | Beras Kualitas Bawah II(kg)   | Rp. 10.900 |
|   |      | Beras Kualitas Medium I(kg)   | Rp. 12,000 |
|   |      | Beras Kualitas Medium II(kg)  | Rp. 11.900 |
|   |      | Beras Kualitas Medium II(kg)  | Rp. 13.750 |
|   |      | Beras Kualitas Premium I(kg)  | Rp.13.450  |
|   |      | Beras Kualitas Premium II(kg) |            |

*Sumber:hargapangan.id*

Berdasarkan tabel 4. diatas adanya Perkembangan Kualitas Harga Pangan di Tahun 2018/2021. di mulai pada tahun 2018 terdapat adanya komoditas beras yang mempunyai kualitas bawah I dengan jumlah harga Rp.10,600(Kg) dan terdapat juga kualitas bawah II dengan jumlah harga yang terbilang sedikit lebih murah dari kualitas beras I dengan harga Rp.10,300(Kg) dan terdapat juga di tahun 2018 beras kualitas medium I(Kg) dengan harga pasarnya Rp. 11,850(Kg) dan ada pun perbandingan harga beras medium I dan medium II dengan harga lebih murah yaitu Rp. 11,600(Kg). kemudian di tahun 2018 terdapat kualitas beras premium I dengan harga Rp. 13,000(Kg) dan ada pun kualitas beras premium II yaitu dengan jumlah harga Rp. 12,600(Kg). dilanjutkan di tahun 2019 terdapat perbandingan harga semua kualitas beras di tahun 2018 yaitu, beras kualitas bawah I(Kg) dengan harga Rp.10,650(Kg) dan kualitas beras bawah II yaitu Rp. 10,250(Kg) di teruskan beras kualitas medium I yaitu dengan harga Rp.11,800(Kg) tetapi bisa dilihat turunnya kualitas harga medium II tidak jauh dari harga kualitas beras medium I yaitu dengan harga medium II Rp. 11,600(Kg) selanjutnya beras kualitas premium I terdapat harga yang sangat begitu tinggi di bandingkan dengan beras kualitas lainnya terdapat harga beras premium I Rp.13,050(Kg) dan kualitas beras premium II yaitu dengan harga Rp.12,650(Kg) agak lebih turun dibandingkan premium I . dan selanjutnya di tahun 2020 terdapat ada perbedaan kualitas beras yaitu, beras kualitas I dengan harga Rp. 10,850(Kg) dan kualitas bawah II dengan harga Rp.10,450(Kg) tidak terlalu jauh perbandingan harga beras kualitas bawah I dan II. dan selanjutnya ada pun di tahun 2020 terdapat beras kualitas Medium I dengan harga Rp. 11,950(Kg) dan beras kualitas II dengan harga Rp. 11,750(Kg) selisih harga tidak begitu jauh antara kualitas medium I dan II. dan beras kualitas premium

di tahun 2020 yaitu beras kualitas premium I dengan harga Rp. 13,150(Kg) dan kualitas premium II terdapat harga Rp. 12,700(Kg) sangat jauh sekali perbedaan kualitas harga beras premium I dan II.

Dilanjutkan di tahun 2021 juga terdapat perbandingan antara semua jenis kualitas beras yaitu terdapat beras kualitas bawah I dengan harga Rp.11,300(Kg) dan dilanjutkan dengan harga beras kualitas II dengan harga Rp.10,850(Kg) dan bisa dilihat perbandingan harga yang jauh antara kualitas beras bawah I dan II dan ada pun beras kualitas medium I dengan harga Rp.11,750(Kg) dan beras kualitas medium II dengan harga Rp.11,600(Kg) perbandingan harga tidak begitu sangat jauh. selanjutnya beras kualitas premium I dengan harga Rp.13,050(Kg) dan kualitas beras premium II dengan harga Rp.12,800(Kg) dan dilanjutkan pada tahun 2022 juga terdapat perbandingan antara semua jenis kualitas beras, yaitu berdasarkan data bisa dijelaskan terhadap kualitas beras bawah I dengan harga Rp. 11.450 (Kg) dan beras di kualitas bawah II dengan harga Rp.10.750 (Kg) bisa dilihat adanya perbandingan harga kualitas beras bawah I dan kualitas beras bawah II dan adanya perbedaan harga dan itu tergantung oleh kualitas beras tersebut. dan selanjutnya perbandingan antara beras medium I dan beras medium II yaitu, kualitas beras medium I dengan harga Rp. 11.800 (Kg) dan kualitas beras medium II dengan harga Rp. 11.550(Kg) bisa dilihat dari harga beras medium I atau medium II bisa dilihat kualitasnya terkait harga yang selisih sedikit sama namun ada pertimbangan diantaranya kualitas beras yang bisa menjamin kualitas beras sudah baik. selanjutnya kualitas beras premium I dengan harga Rp. 13.350 .dan beras premium kualitas II dengan harga Rp. 13.100.selanjutnya pada tahun 2023 terdapat penjelasan kualitas masing –masing beras beserta dengan harganya, yaitu beras kualitas bawah I

dengan harga Rp. 11.500(Kg) , dan beras kualitas bawah II dengan harga Rp. 10.900(Kg). dan beras kualitas medium I dengan harga Rp. 12.000(Kg), terdapat juga kualitas beras medium II dengan harga Rp. 11.900(Kg) dari harga beras medium I dan beras medium II berselisih Rp 100 perak saja. selanjutnya kualitas beras premium I dengan harga Rp. 13.750(Kg) dan kualitas beras premium II dengan harga Rp. 13.450(Kg). dan bisa dilihat dari kualitas beras premium I dan II dari tahun 2018/ 2023 bisa di bandingkan kualitas harga dan kualitasnya sangat begitu jauh. Dan bisa disimpulkan bahwa beras yang berkualitas dan kurang berkualitas bisa kita lihat dari segi harga , bentuk beras mau pun kualitas produksi yang lebih bagus.

Tingkat konsumsi beras yang cenderung meningkat menjadi peluang bisnis yang baik di bidang perberasan. Saat ini telah banyak produsen-produsen beras dengan berbagai *merk* menghiasi pasar perberasan di Indonesia. dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang meningkat berdampak pada peningkatan taraf hidup masyarakat yang ditunjukkan peningkatan pendapatan rumah tangga. Peningkatan pendapatan akan berpengaruh terhadap pola konsumsi beras. Pola konsumsi beras ini ditunjukkan dengan keputusan untuk memilih beras yang layak dikonsumsi. Konsumen akan memilih beras yang memiliki kualitas lebih baik untuk meningkatkan kepuasannya. Hal ini sesuai dengan penelitian *Prakarsa, dkk.(2010)*, bahwa perubahan tingkat pendapatan dan pendidikan mendorong perubahan preferensi konsumen terhadap produk beras .Saat ini konsumen sudah berubah pola konsumsi terhadap beras yaitu lebih memilih beras yang berkualitas.*Rahmawati (2013)* menjelaskan bahwa tingkat konsumsi beras dipengaruhi oleh harga beras, jumlah anggota keluarga dan pendapatan.

Pada dasarnya secara umum memilih tempat penelitian di Pasaraya MMTC, Medan dikarenakan tempat yang saat strategis yang dimana pasaraya mmtc medan termasuk pasar yang besar. dan bahan pangan bisa didominasi sangatlah lengkap begitu pulak dengan bahan yang diteliti yaitu pedagang beras yang banyak berdagang di pasaraya MMTC Medan.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan masalah diatas mengenai perumusan masalah ini adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam pembelian beras premium?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diperoleh tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam pembelian beras premium di pasar MMTC Medan .

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Sebagai bahan pertimbangan atau bahan arahan bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan penelitian ini.
2. Bahan masukan informasi dan pertimbangan bagi pengusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan pengusaha beras premium.
3. Referensi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan dan memperdalam penelitian sejenis pada masa yang akan datang.
4. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas khususnya yang berhubungan dengan ilmu yang peneliti tekuni.
5. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan dan maupun arahan pemikiran bagi pihak yang berkepentingan

6. Bagi pembaca dan pihak-pihak lain, penelitian ini dapat berguna sebagai bahan rujukan dan informasi awal dan penelitian lebih lanjut.

### 1.5 Kerangka Pemikiran

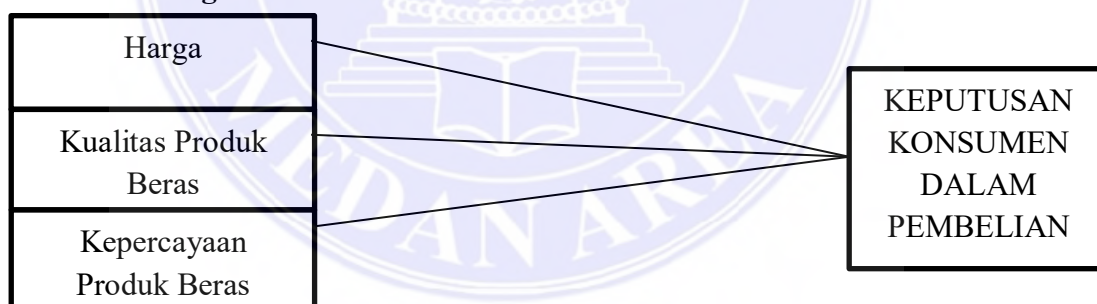
Karakteristik sosial ekonomi ada pun minat konsumen dalam memilih suatu produk dapat dilihat dari ketertarikan konsumen, keinginan konsumen, dan keyakinan konsumen. Ketertarikan konsumen merupakan suatu pemusatan perhatian konsumen terhadap suatu produk. Konsumen yang memiliki ketertarikan cenderung akan menunjukkan ketertarikannya dengan panca indra, seperti pencarian informasi konsumen terhadap produk tersebut, memusatkan perhatiannya dengan melihat secara detail tentang beras premium sampai ketertarikan konsumen untuk mencoba beras premium tersebut. Setelah adanya ketertarikan, maka akan timbul keinginan konsumen untuk ingin memiliki beras premium. Namun, keinginan konsumen ini, masih dalam tahap pertimbangan untuk membeli karena belum ada keyakinan

Selain itu juga dilihat dari pendapatan rumah tangga terhadap harga beras premium yang akan berdampak mempengaruhi minat konsumen untuk mengkonsumsi beras premium untuk sehari-hari, ada pun juga harus dilihat dari kesehatan dikarenakan setiap konsumen butuh kepastian kesehatan beras untuk setiap kalangan usia agar tidak terjadi hal yang buruk. dan akan lebih berpengaruh lagi setiap konsumen akan mencari harga yang lebih murah tetapi tidak mengurangi kadar kesehatan maupun daya tahan pada beras karena konsumen juga harus melihat jumlah anggota keluarga untuk bisa mengkonsumsi beras setiap harinya.

Berbagai faktor berpengaruh terhadap minat konsumen untuk membeli beras premium. Diantaranya faktor pendapatan, tingkat pendidikan, anggota

keluarga, usia konsumern, harga beras premium dan profesi konsumen. beras premium yang dicari oleh konsumen di Pasaraya MMTC Medan harus berkualitas yang baik dan harga beras premium pun harus menyesuaikan dengan kualitas beras yang dipasarkan dikarenakan jika kualitas buruk dalam penjualan beras premium maka minat konsumen untuk mengkonsumsi akan lebih buruk dan bisa mempengaruhi keputusan pembelian beras premium bisa menurun dan sebaliknya jika kenaikan harga beras premium maka minat konsumen untuk memilih beras premium bisa berpengaruh buruk juga. dimana setiap konsumen memiliki minat terhadap harga yang berbeda-beda. Tinggi atau rendahnya harga yang ditetapkan oleh pedagang beras akan mempengaruhi minat konsumen untuk membeli. dalam hal ini dapat di dilihat bagaimana cara minat konsumen untuk mengkonsumsi beras premium yang lebih baik.

#### Skema Kerangka Pemikiran



**Gambar 1.Kerangka Pemikiran**

### 1.6 Hipotesis

Hipotesis disusun berdasarkan teori dan kerangka berpikir yang sudah diuraikan sebelumnya maka dapat disusun beberapa hipotesis sebagai berikut

Terdapat adanya pengaruh harga terhadap keputusan konsumen dalam pembelian beras premium. terdapat pengaruh kualitas produk beras terhadap

keputusan konsumen dalam pembelian beras premium. dan terdapat pengaruh kepercayaan produk beras terhadap keputusan dalam pembelian beras premium.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Komoditi Beras

Secara biologis beras adalah bagian biji padi yang terdiri dari *aleurone* (lapisan luar yang seringkali ikut terbangun dalam proses pemisahan kulit), endosperma (tempat sebagian pati dan protein berada) dan embrio yang merupakan calon tanaman baru (dalam beras tidak dapat tumbuh lagi, kecuali dengan bantuan teknik kultur jaringan). Dalam bahasa sehari-hari embrio disebut sebagai mata beras. Sebagaimana bulir sereal lain sebagian besar didominasi oleh pati (sekitar 80 – 85 %). Beras juga mengandung protein, vitamin terutama pada bagian aleuron. Mineral dan air pati beras tersusun dari dua polimer karbohidrat yaitu amilosa (pati dengan struktur tidak bercabang) dan amilopektin (pati dengan struktur bercabang dan bersifat lengket).

Perbandingan komposisi pati ini sangat menentukan perbandingan warna (transparan atau tidak) dan tekstur nasi (lengket, lunak atau keras) beras memiliki kandungan amilosa sebesar 20% yang membuat butiran nasinya terpengaruh. Tidak berlekatan dan keras Nurjayanti (2018), menyatakan bahwa, dalam pengertian sehari-hari yang dimaksud beras adalah gabah yang bagian kulitnya sudah dibuang dengan cara digiling dan disosoh dengan alat pengupas dan penggiling (*huller*) serta penyosoh (*polisher*). menjelaskan bahwa pola konsumsi masyarakat pada masing-masing daerah berbeda-beda, tergantung dari potensi daerah dan struktur budaya masyarakat. Pola konsumsi masyarakat Indonesia masih didominasi oleh padi-padian khususnya beras.

Pangan merupakan kebutuhan yang vital bagi manusia. Konteks pangan dalam hal ini adalah beras, yang sifatnya strategis. Menurut Purwanto (2019) dalam kajian ekonomi dan kebijakan publik, menunjukkan bahwa beras memiliki citra pangan yang lebih baik sehingga penduduk Indonesia menjadikan beras sebagai sumber pangan utama. Kondisi perekonomian nasional sangat dipengaruhi oleh keberadaan beras karena preferensi penduduk Indonesia terhadap beras sangat besar. Sebagian besar penduduk Indonesia menghendaki agar harga dan suplai beras dapat stabil, terpenuhi ketersediannya serta harga dapat dijangkau. Sehubungan dengan kondisi tersebut, dalam mencapai swasembada beras pemerintah memiliki program agar tingkat harga dapat terjangkau oleh masyarakat. Untuk itu dalam upaya memenuhi kebutuhan pangan bagi masyarakat, pemerintah membuka kebijakan-kebijakan yang sangat penting. Kebijakan pemerintah seperti pembelian gabah petani saat panen raya dan penetapan harga dasar gabah serta

pengendalian harga di tingkat konsumen merupakan salah satu upaya agar masyarakat dapat mengkonsumsi beras dengan layak. Pemenuhan kebutuhan dan stabilitas harga komoditas beras merupakan isu yang tetap relevan dari waktu ke waktu. Permasalahan klasik dalam kebijakan stabilisasi harga beras adalah beragamnya jenis dan kualitas beras sehingga tidak bisa diambil kebijakan satu harga (*Single Price*).

Karakter petani di Indonesia mayoritas belum melakukan penjualan dalam bentuk beras tetapi petani menjual dalam bentuk gabah setelah panen. Beras juga sebagai faktor yang mempengaruhi kestabilan harga barang dan jasa lainnya (Hermanto, 2017). Pemerintah sebagai pengambil kebijakan membuat instrument untuk menjaga stabilitas harga gabah dan beras. Instrumen tersebut berupa kebijakan harga dasar dan harga maksimum.

## **2.2 Kualitas dan Standar Mutu Beras Premium**

Menurut Adnyana et al. (2016), kualitas beras dapat berarti jenis beras yang berbeda untuk konsumen yang berbeda. Kualitas beras juga memiliki arti yang berbeda untuk masyarakat yang berbeda yang terlibat dalam pengolahan, perdagangan, dan rganic serta untuk produsen dan konsumen.

Dalam SNI 6128:2020 Beras menunjukkan bahwa beras harus memenuhi persyaratan mutu umum dan mutu khusus. Syarat umum meliputi : a). bebas hama dan penyakit; b). bebas bau apak, asam atau bau asing lainnya; c). bebas dari campuran dedak dan bekatul, untuk beras sosoh; d). derajat sosoh minimal 95 %, untuk beras sosoh; e). kadar air maksimal 14 %; dan f). bebas dari bahan kimia yang membahayakan dan merugikan, serta aman bagi konsumen (Anonymous, 2020).

**Tabel.5. Syarat Kualitas dan Standar Mutu Beras Premium**

| Komponen Mutu                                                                | Satuan       | Premium | Medium | Medium |
|------------------------------------------------------------------------------|--------------|---------|--------|--------|
|                                                                              |              |         | 1      | 2      |
| Butir kepala (minimal)                                                       | %            | 85,00   | 80,00  | 75,00  |
| Butir patah (maksimal)                                                       | %            | 14,50   | 18,00  | 22,00  |
| Butir menir (maksimal)                                                       | %            | 0,50    | 2,00   | 3,00   |
| Butir merah /putih /hitam<br>(maksimal)                                      | %            | 0,50    | 2,00   | 3,00   |
| Butir rusak (maksimal)                                                       | %            | 0,50    | 2,00   | 3,00   |
| Butir kapur (maksimal)                                                       | %            | 0,50    | 2,00   | 3,00   |
| Butir asing (maksimal)                                                       | %            | 0,01    | 0,02   | 0,03   |
| Butir gabah (maksimal)                                                       | (butir/100g) | 1,00    | 2,00   | 30,00  |
| Untuk beras putih atau beras ketan (beras ketan hitam dan beras ketan putih) |              |         |        |        |
| Untuk beras merah dan beras hitam                                            |              |         |        |        |
| Untuk beras merah                                                            |              |         |        |        |

*Sumber : Anonymous, 2020*

Hasil penelitian Puspitasari et. al (2018) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan penjualan beras jenis premium yang secara dominan dipengaruhi

oleh kualitas produk. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa peningkatan volume penjualan merupakan nilai yang positif yang didapatkan dari hasil peningkatan kualitas beras premium. Oleh karena itu, kualitas memiliki hubungan yang erat dengan nilai pelanggan, atau dapat didefinisikan bahwa kualitas merupakan produk yang bebas dari kerusakan. Peningkatan penjualan beras premium tersebut juga memberikan pengaruh terhadap kesesuaian harga. Mufidah et al. (2018) menyatakan bahwa volume penjualan beras premium dipengaruhi oleh kualitas produk dan harga jual saat itu, namun juga dipengaruhi oleh besar kecilnya kebutuhan masyarakat terhadap beras premium.

Rachman et al. (2019) dalam kajiannya mengenai kebijakan penerapan Harga Eceran tertinggi (HET ) beras di tiga provinsi sentra beras, yaitu Provinsi Jawa Barat, Jawa Timur dan Sulawesi Selatan menyampaikan bahwa dengan penetapan Harga Eceran Tertinggi beras meningkatkan keuntungan pada usaha tani padi. Peralihan kondisi perdagangan beras diperkirakan akan terjadi dimana arus perdagangan beras medium beralih ke premium serapan gabah dan beras untuk pemenuhan cadangan gabah pemerintah yang dilakukan oleh Bulog terus menurun.

Mahendra dan Mamilianti (2020) juga menyatakan bahwa konsumen memiliki persepsi yang baik terhadap beras premium, terlihat pada beberapa indikator kualitas beras premium seperti kepulenan, warna, aroma, daya tahan, keseragaman bulir dan kebersihan yang di amati sebagian besar konsumen menyatakan kepuasannya terhadap beras premium. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa persepsi konsumen terhadap beras premium adalah 47% harga beras premium lebih mahal, 53% warna sangat baik, 56% menyatakan kepulenan beras lebih baik, 51% aroma lebih baik, 47% daya tahan sama baik dengan beras

lainnya, 78% keseragaman bulir lebih baik, dan 49% menyatakan bahwa kebersihan sama saja dengan beras lainnya.

Persepsi konsumen terhadap kepercayaan terhadap beras premium, bahwa 47% konsumen menyatakan bahwa beras premium lebih baik daripada beras medium. Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan pembelian beras premium adalah pendidikan, pendapatan dan jumlah anggota keluarga. Dalam hasil penelitian Prafithriasai dan Nirmawati (2019) juga menunjukkan bahwa harga, kualitas produk dan kemasan secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli beras di PB. Jember Ati Cianjur.

### 2.3 Harga

Harga adalah ukuran terhadap besar kecilnya nilai kepuasan seseorang terhadap produk beras premium yang di belinya. Seseorang akan berani membayar suatu produk dengan harga yang mahal apabila dia menilai kepuasan yang di harapkannya terhadap produk yang akan di belinya itu tinggi. Sebaliknya apabila seseorang itu menilai kepuasannya terhadap suatu produk itu rendah maka dia tidak akan bersedia untuk membayar atau membeli produk itu dengan harga yang mahal. Nilai ekonomis di ciptakan oleh kegiatan yang terjadi dalam mekanisme pasar atau antar pembeli dan penjual.(Indriyo Gitosudarmo, 2014).

Harga beras premium menjadi salah satu tolak ukur kestabilan perekonomian nasional maupun regional. Peningkatan harga ditentukan oleh banyaknya penawaran dan permintaan. Hal yang sering terjadi adalah jumlah penawaran yang tidak sesuai dengan jumlah permintaan sehingga produsen belum tentu dapat memenuhi permintaan konsumen,tetapi dengan kebutuhan konsumen

yang cenderung meningkat menyebabkan harga cenderung tidak stabil. Adanya keterkaitan antara barang yang satu dengan yang lain menyebabkan perubahan harga suatu barang akan membuat perubahan harga lain. Harga beras premium terjadi sebagai hubungan tarik menarik antara permintaan dan penawaran di pasar. Permintaan adalah jumlah barang yang diminta yang dipenuhi oleh berbagai faktor seperti harga barang yang diminta, harga barang lain, pendapatan dan selera.

## 2.4 Kualitas Produk Beras

Pengertian kualitas produk Menurut Gaspersz dalam Anggar (2012:22), menyatakan bahwa pada dasarnya kualitas beras premium mengacu pada pengertian pokok bahwa kualitas terdiri dari sejumlah keistimewaan produk, baik keistimewaan langsung maupun keistimewaan atraktif yang memenuhi keinginan pelanggan dan dengan demikian memberikan kepuasan atas penggunaan produk kualitas beras premium itu. Selain itu kualitas juga terdiri dari segala sesuatu yang bebas dari kekurangan atau kerusakan.

Definisi kualitas yang berpusat pada pelanggan. Pelanggan memiliki kebutuhan dan harapan tertentu. Kita bisa mengatakan bahwa penjual tertentu berkualitas bila produk kualitas beras premium dan pelayanannya memenuhi atau melebihi harapan pelanggan. Perusahaan yang dapat memuaskan sebagian besar kebutuhan pelanggan hampir sepanjang waktu adalah perusahaan berkualitas.

Menurut *Utami dan Tjiptono dalam Amanullah (2013:30)*, mengungkapkan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas produk yaitu:

- Berbagai macam variasi merek produk beras premium
- Daya tahan beras premium .
- Kualitas produk beras premium sesuai dengan spesifikasi dari konsumen.

- Kualitas produk beras premium terbaik dibandingkan dengan merek lain.

## 2.5 Kepercayaan Produk Beras

Kepercayaan merupakan salah satu faktor psikologis dalam mempengaruhi keputusan konsumen. Dalam membeli suatu produk beras premium, kepercayaan muncul ketika salah satu pihak yang terlibat telah mendapat kepastian dari pihak lainnya, serta mau dan bisa memberikan kewajibannya (*Hidayat dkk, 2013*).

Menurut *Muda dkk dalam Disa (2017:36)*, kepercayaan didefinisikan sebagai perilaku, berdasarkan keyakinan seseorang tentang karakteristik orang lain, dimana kepercayaan dalam konteks membeli produk beras premium sebagai kesediaan konsumen untuk bergantung pada penjual dan mengambil keputusan dalam keadaan di mana tindakan tersebut membuat konsumen rentan terhadap penjual. Kepercayaan mempunyai dampak yang mendapatkan kepercayaan dan sikap yang kemudian mempengaruhi perilaku membeli. Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan adalah salah satu faktor yang menentukan keputusan pembelian yang memiliki pengertian keyakinan konsumen terhadap pihak lainnya untuk melakukan transaksi baik secara online maupun offline.

Kepercayaan dapat dibangun dengan baik apabila setiap pihak yang terlibat saling jujur dan terbuka satu sama lain. Menurut (*Suryani dalam Ikranegara 2017*) kepercayaan adalah kesediaan konsumen untuk menerima kerentanan dalam melakukan transaksi online berdasarkan harapannya yang positif mengenai perilakunya berbelanja online pada masa mendatang. Kepercayaan produk didapatkan ketika penjual menginformasikan dengan jelas mengenai harga dan kualitas barang kepada konsumen. Selain itu, kepuasan konsumen atas barang dan

pelayanan yang diterimanya juga dapat meningkatkan kepercayaan. Oleh karena itu, kepercayaan mempunyai peran penting dalam proses keputusan pembelian konsumen.

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Volume Penjualan Beras Premium Di Perusahaan Umum Bulog Kantor Wilayah Lampung oleh *Defrizal, dkk (2022)*. Penelitian ini bertujuan untuk menawarkan produk yang berkualitas dan mempunyai nilai lebih salah satunya yaitu Perusahaan umum perum Bulog kantor wilayah Lampung menjual beras premium. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu dimana sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 45 responden Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, realibilitas, dan analisis regresi linear berganda. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh antara Kualitas Produk terhadap Volume Penjualan sebesar 14,97%, lalu pengaruh antara Harga terhadap Volume Penjualan sebesar 21,99%, dan pengaruh variabel Kualitas Produk dan Harga terhadap Volume penjualan adalah 28%. Hasil dari penelitian ini yaitu variabel X1(Kualitas Produk) dan variabel X2 (Harga) berpengaruh secara signifikan terhadap Volume Penjualan (Y), sebesar 30,20% itu artinya ketiga variabel ini saling berpengaruh dan mempengaruhi satu sama lainnya.

Pengaruh Ekuitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Beras KITA Premium Dengan Metode Regresi Linier Berganda pada Perum Cabang Makassar oleh (*Zelviani Damayanti, 2021*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh ekuitas merek terhadap keputusan pembelian pada produk Beras

KITA Premium pada Perum Cabang Makassar. Dari hasil uji T menggunakan program SPSS diperoleh hasil bahwa *variabel Brand Awarness (X1)* diperoleh nilai signifikan t sebesar  $0,387 > 0,05$ , *Brand Association (X2)* diperoleh nilai signifikan t sebesar  $0,047 > 0,05$  tidak berpengaruh secara nyata atau signifikan dan memiliki pengaruh *negative* terhadap keputusan pembelian konsumen Beras KITA Premium pada taraf kepercayaan 95%, *Perceived Quality (X3)* diperoleh nilai signifikan t sebesar 0,000, dan *Brand Loyalty (X4)* diperoleh nilai signifikan t sebesar 0,000 berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen keputusan pembelian (Y) Beras KITA Premium. Dengan nilai koefisien regresi variabel tertinggi yaitu *Perceived Quality (0,663)* dan *Brand Loyalty (0,3637)*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada Perum BULOG Cabang Makassar *Perceived Quality* dan *Brand Loyalty* berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian Beras Premium.

Analisis Harga Dan Kualitas Beras Terhadap Permintaan Konsumen di Pasar Pa'baeng-Baeng Kelurahan Pa'baeng-Baeng Kecamatan Tamalate Kota Makassar oleh Lilyana Karochi (2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas beras dan harga beras terhadap permintaan beras. Penelitian ini adalah penelitian jenis deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan obyek-obyek yang berhubungan dengan permintaan beras. Populasi dalam penelitian ini adalah semua yang membeli beras di pasar pa'baeng-baeng dan sampel yang diambil sebanyak 30 orang yang membeli beras di pasar pa'baeng-baeng . yang diambil secara sengaja dan yang bersedia untuk diwawancarai. Pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan kuesioner. hasil analisis regresi berganda dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 diketahui bahwa pengaruh kualitas dan harga beras terhadap permintaan konsumen itu

berpengaruh nyata dengan nilai  $R = 0,879$  yang berarti 87,9% variabel harga dan kualitas beras mempengaruhi permintaan konsumen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kemudian untuk  $R^2$  yang diperoleh sebesar 772 yang berarti tingkat keeratan hubungan antara harga dan kualitas beras terhadap permintaan sebesar 77,2 % yang berarti cukup erat.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Dalam Pembelian Beras Premium Pasca Penetapan Harga Eceran Tertinggi (*Ceiling Retail Price*) Di Pasar Tradisional Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim oleh (Rahmah Afifah Prima Putriani<sup>1</sup>,dkk 2019). Penelitian ini bertujuan untuk Kabupaten Muara Enim merupakan salah satu kabupaten di Sumatera Selatan yang telah menerapkan kebijakan Plafon Harga Eceran. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui perubahan kuantitas dan kualitas beras premium yang dibeli konsumen setelah penetapan harga eceran tertinggi dibandingkan sebelum penetapan harga eceran tertinggi di Pasar Tradisional Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim, (2) mendeskripsikan proses pembelian beras premium yang terjadi setelah kebijakan harga eceran tertinggi di Pasar Tradisional Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim, (3) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam pembelian beras setelah penetapan harga eceran tertinggi kebijakan harga di Pasar Tradisional Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah accidental sampling dengan jumlah sampel 30 orang. Metode pengolahan data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, dan analisis regresi logistik yang

disajikan dalam bentuk tabulasi dari hasil pengolahan data dengan program Microsoft Excel 2010 dan SPSS versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah adanya kebijakan harga eceran tertinggi (HET), jumlah pembelian dan kualitas beras premium tidak mengalami perubahan yang signifikan. Proses pembelian beras premium di Pasar Tradisional terdiri dari lima tahap; 1) tahap pencarian informasi; 2) tahap pengenalan kebutuhan; 3) tahapan evaluasi alternatif; 4 tahap keputusan pembelian; dan (5) tahap perilaku pasca pembelian. Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan konsumen dalam membeli beras premium di Pasar Tradisional Kabupaten Muara Enim adalah pendapatan dan harga.

Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Volume Penjualan Beras Premium Di Perusahaan Umum Bulog Kantor Wilayah Lampung, Defrizal<sup>1</sup>, Elsi Dwi Antika, (2022) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu dimana sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 45 responden Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, realibilitas, dan analisis regresi linear berganda. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh antara Kualitas Produk terhadap Volume Penjualan sebesar 14,97%, lalu pengaruh antara Harga terhadap Volume Penjualan sebesar 21,99%, dan pengaruh variabel Kualitas Produk dan Harga terhadap Volume penjualan adalah 28%. Hasil dari penelitian ini yaitu variabel X1(Kualitas Produk) dan variabel X2 (Harga) berpengaruh secara signifikan terhadap Volume Penjualan (Y), sebesar 30,20% itu artinya ketiga variabel ini saling berpengaruh dan mempengaruhi satu sama lainnya.

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Beras Organik (Studi Kasus : Berastagi Supermarket, Kecamatan Medan Petisah, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara) (2016) Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana perilaku konsumen dalam pengambilan keputusan pembelian beras organik di daerah penelitian, dan mengetahui pengaruh faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis terhadap keputusan pembelian beras organik di daerah peneliti. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan teknik accidental sampling yaitu siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristik, maka orang tersebut dapat digunakan sebagai responden. Sampel yang diteliti sebanyak 30 konsumen beras organik di daerah penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian untuk perumusan masalah yang pertama dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumen yang mengutamakan kesehatan dan kenikmatan sebagai faktor utama dalam pembelian memiliki jumlah responden paling tinggi yaitu 17 orang dengan tingkat presentase 56,7%. Sedangkan perilaku konsumen yang mengandalkan pengalaman dan pengetahuan tentang produk beras organik dan konsumen yang menganggap lokasi penyediaan produk beras organik di Supermarket Berastagi memudahkan untuk melakukan keputusan pembelian memiliki jumlah responden terendah yaitu 3 orang dengan tingkat presentase 10%. Hasil penelitian untuk perumusan masalah yang kedua dapat disimpulkan bahwa Dari hasil pengujian secara serempak dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel bebas memiliki pengaruh nyata terhadap keputusan pembelian. Keputusan ini didukung dengan adanya nilai Multiple-R sebesar 0,807 yang mengartikan

bahwa secara menyeluruh ada hubungan yang erat antara variabel-variabel bebas terhadap keputusan pembelian prosuk beras organik sebesar 80,7%. Dari hasil pengujian secara parsial diperoleh bahwa secara parsial variabel faktor sosial, faktor pribadi, dan variabel psikologis berpengaruh nyata terhadap keputusan pembelian beras organik, sedangkan variabel faktor budaya secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian produk beras organik di Supermarket Berastagi.

Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Beras Pada Perum Bulog Divre Sumatera Utara (2017) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian beras pada Perum BULOG Divre Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang membeli beras pada Perum BULOG Divre Sumatera Utara. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang konsumen, dengan teknik penentuan sampel menggunakan Nonprobability sampling serta teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling yaitu dengan mencari konsumen yang kebetulan membeli beras pada Perum BULOG Divre Sumatera Utara. Hasil pengolahan data menunjukkan Kualitas produk dan Harga secara parsial mempengaruhi keputusan pembelian konsumen beras pada Perum BULOG Divre Sumatera Utara, hal ini di tunjukkan dengan thitung Kualitas produk 4,714 dengan tingkat signifikan 0,000 dan thitung Harga 13,491 dengan tingkat signifikan 0,000, data di atas menunjukkan menunjukkan nilai thitung lebih besar dari ttabel 1,660 dan nilai signifikan kedua variabel di bawah 0,05, selanjutnya kualitas produk dan harga mempunyai pengaruh yang sangat kuat dalam keputusan pembelian beras pada Perum BULOG Divre Sumatera Utara yang di tunjukkan

dengan nilai koefisien determinasi yang menunjukkan nilai  $R^2$  adalah sebesar 80,7 %.

Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Beras Lokal (Studi Kasus Pada Toko Beras Hijrah Di Kota Makassar) (2019) Adapun tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui pengaruh harga dan kualitas produk terhadap minat beli konsumen dalam membeli beras lokal di Toko Hijrah. 2) Untuk mengetahui pengaruh yang dipertimbangkan minat beli konsumen dalam membeli beras lokal di Toko Hijrah. 3) Untuk mengetahui pengaruh harga dan kualitas produk secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat beli konsumen dalam membeli beras lokal di Toko Hijrah. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. sampel pada penelitian ini berjumlah 90 konsumen pada Toko Hijrah. Untuk mendapatkan jumlah sampel 90 konsumen pada Toko Hijrah tersebut, peneliti menggunakan metode pengambilan sampel accidental sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik: wawancara (interview), angket (questionnaire), pengamatan (observation), studi dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Analisis Statistik Deskriptif dan Analisis Regresi Berganda hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini, adapun kesimpulan penelitian ini sebagai berikut: 1. Secara parsial harga dan kualitas produk berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat beli beras di Toko Hijrah. 2. Secara simultan harga dan kualitas produk berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat beli beras di Toko Hijrah. 3. Harga merupakan

variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap minat beli beras di Toko Hijrah.

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Beras Organik oleh *(Dhita morita ikasari , panji deoranto, ddk, 2016)* penelitian dilaksanakan di kota batu, jawa timur, dengan objek penelitian yaitu konsumen yang mengkonsumsi beras organik. variabel-variabel yang diteliti adalah variabel terikat (y) yaitu keputusan pembelian dan variabel bebas (x) yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi keputusan pembelian beras organik. variabel bebas (x) meliputi produk, harga, tempat, pribadi, dan motivasi. variabel ini dipilih karena dinilai mampu mewakili dari sekian banyak variabel yang ada.

Hasil uji validitas terhadap 100 responden dapat dilihat pada tabel 1. Analisis uji validitas menunjukkan bahwa semua item yang digunakan untuk mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki koefisien korelasi yang lebih besar dari r tabel.

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 2 yang menunjukkan bahwa nilai koefisien alpha *cronbach* pada seluruhnya bernilai lebih besar dari 0.6 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliable (handal). Uji reliabilitas merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menguji sejauh mana pengukuran memberikan hasil yang relatif stabil bila dilakukan pengukuran kembali. Pengujian reliabilitas dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* ( $\alpha > 0.6$ ) (*tavakol, 2011*).

Pengaruh Faktor Pendapatan, Pendidikan, Dan Usia Terhadap Keputusan Pembelian Beras Premium (Studi Kasus Di Toko Agen Beras Pak Muji Desa

Ketidur Kecamatan Prajurit Kulon Kota Mojokerto), Ni Dewi Ambal Ikka, Dipa Aditya, Nadia Ayu Aristanti, 2022 Produk beras terus mengalami perubahan seiring perkembangan teknologi dan perkembangan pasar, hal ini terjadi karena untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen yang memiliki selera dan sikap individu dalam memilih suatu produk. Maraknya produsen beras dari berbagai merk yang ada di Indonesia membuat pemasaran beras mengalami perkembangan seiring dengan kebutuhan konsumen yang menginginkan jaminan mutu dan kualitas produk. Faktor pendapatan dan pendidikan juga mempengaruhi seseorang terhadap pola konsumsi beras. Untuk meningkatkan kepuasan, umumnya konsumen akan memilih beras yang memiliki kualitas lebih baik dan layak konsumsi.

Bagi pedagang, perilaku konsumen adalah hal yang sangat penting dalam pemasaran produk sehingga dapat tertuju ke pembeli dan dapat lebih terarah karena pedagang atau pelaku usaha dapat menjelaskan secara rinci konsumen yang menjadi sasaran. Perilaku konsumen sangat berpengaruh terhadap keputusan pembelian terhadap suatu produk. Keputusan pembelian merupakan perilaku konsumen dalam mencukupi kebutuhan yang merupakan proses penentuan sikap atau pembelian suatu produk. Pada saat pembelian suatu produk konsumen membutuhkan proses karena setiap manusia mengalami perubahan.

Mojokerto adalah kota yang sedang berkembang dan merupakan kota tujuan pemasaran beras dan beberapa produksi beras. Kota Mojokerto yang memiliki struktur masyarakatnya yang beraneka ragam, yang meliputi budaya, gaya hidup, pendidikan, pekerjaan, dan tingkat perekonomian yang beragam mempengaruhi masyarakat terhadap pengambilan keputusan pembelian suatu produk salah satunya

beras. Kecamatan Prajurit Kulon merupakan salah satu kecamatan yang ada di kota Mojokerto. Selain itu, di Kecamatan Prajurit Kulon terdapat salah satu agen beras besar yang berlokasi di Dusun Ketidur Desa Surodinawan.

Pada kenyataannya, pemasaran harga beras dihadapkan pada masalah pemilihan varietas dan kualitas beras yang beredar di pasaran. Bagi produsen dan distributor, peningkatan pendapatan dan produksi dicapai dengan menetapkan harga pangan, sedangkan perlindungan konsumen perlu dicapai dengan menjaga pasokan beras di pasar dengan harga yang terjangkau. Keanekaragaman jenis dan merek beras yang beredar di pasaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) yaitu berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu sesuai tujuan peneliti. Metode penentuan responden dilakukan dengan metode *accidental sampling*, artinya menentukan sampel berdasarkan orang yang ditemui secara kebetulan dan dianggap cocok oleh peneliti sebagai sumber data dimana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi responden. (Bungin, 2005). Pengumpulan data yang dilakukan dalam survei ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Oleh karena itu, prosedur yang digunakan dalam survei ini adalah dengan menyebarkan survei secara online atau langsung. Metode analisis data yang digunakan adalah uji T dan Uji F, dimana uji T digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan uji F digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Uji analisis regresi dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara pendapatan, pendidikan, dan usia terhadap keputusan pembelian beras premium di Toko Agen Beras Pak Muji, maka

digunakan analisis regresi linier berganda, berdasarkan hasil *output* dengan alat bantu program statistik SPSS



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*Purposive methods*), penelitian dilakukan di Pasar MMTC di Medan . Pemilihan lokasi ini dengan mempertimbangkan bahwa daerah tersebut memiliki banyak pedagang beras premium sehingga daerah tersebut memiliki potensi untuk diteliti.

#### 3.2 Metode Pengambilan Sampel

Menurut Sugiono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti/dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Pengambilan sampel dalam suatu penelitian merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek maupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007).

**Tabel 6. Jumlah Pedagang dan Konsumen Beras Premium Di Pasaraya MMTC Medan.**

| No. | Keterangan             | Sampel   |
|-----|------------------------|----------|
| 1.  | Pedagang Beras Premium | 5 Orang  |
| .   | Konsumen               | 30 Orang |

Sumber : Berdasarkan Survei, September 2022

Berdasarkan tabel diatas sampel pedagang beras premium berjumlah 5 orang di Pasar MMTC Medan, yang diambil berdasarkan teknik *non probability sampling* dengan *metode sampling* jenuh (sensus) dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Sedangkan dalam penarikan jumlah sampel konsumen, pada penelitian ini besarnya populasi tidak dapat diketahui secara pasti, sehingga penulis memilih

teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Accidental sampling (Convenience Sampling)*. *Accidental sampling (Convenience Sampling)* merupakan teknik pengambilan sampel ketika peneliti tidak memiliki data tentang populasi dalam bentuk *sampling frame* dan peneliti memilih sampel berdasarkan kemudahan dalam mengambil/memilih sampel (willy dan Jogiyanto, 2015: 65). Sedangkan menurut Sugiyono (2012:56) *Accidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yakni siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai data.

Dalam penarikan jumlah sampel, apabila populasinya tidak diketahui secara pasti jumlahnya maka digunakan teknik atau rumus sesuai dengan teori dari Naresh K Malhotra (2006:291) paling sedikitnya harus empat atau lima kali dari jumlah item variabel. dalam penelitian ini terdapat 6 item variabel, jadi jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah  $6 \times 5 = 30$  sampel.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Dilihat dari definisinya, data primer adalah data basis atau utama yang digunakan dalam penelitian. data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti wawancara, survei, eksperimen, dan sebagainya. data primer biasanya selalu bersifat spesifik karena disesuaikan oleh kebutuhan penelitian. dan dilihat juga dari data sekunder merupakan berbagi informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Biasanya data-data

ini berupa diagram, grafik, atau tabel sebuah informasi penting seperti sensus penduduk.

### 3.4 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif. Data yang ada disajikan dalam bentuk tabel diuraikan berdasarkan kriteria dan sifat data yang ada serta didukung literatur yang ada (Mukhtar dan Widodo, 2000).

Instrumen penelitian ini menggunakan Skala Likert dengan jumlah pilihan jawaban sebanyak 5 item, yakni:

- Sangat Setuju = 5
- Setuju = 4
- Kurang Setuju = 3
- Tidak Setuju = 2
- Sangat Tidak Setuju = 1

Pengujian Instrumen:

#### a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang di gunakan untuk mendapat data (mengukur) itu valid, valid berarti instrumen tersebut dapat di gunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. (Sugiono, 2010, hal. 121) Menurut (Sugiono, 2010, hal. 183) Untuk mengukur validitas setiap butir pernyataan adalah sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi suatu butir item

$N$  =Jumlah subjek

$X$  =Skor untuk item /butir

$Y$  =Skor total

Teknik Statistik untuk pengujian validitas adalah:

- Korelasikan skor skor suatu nomor angket dengan skor total seluruh item
- Jika nilai korelasi ( $r$ ) yang di peroleh positif, kemungkinan butir yang di uji tersebut valid
- Namun walaupun positif, perlu pula nilai korelasi yang di hitung tersebut di lihat signifikan tidaknya.

Kriteria penarikan kesimpulan untuk menentukan valid tidaknya instrumen adalah sebagai berikut:

- Tolak  $H_0$  jika probabilitas yang di hitung  $\leq$  probabilitas yang di tetapkan sebesar 0,05 (sig.2-tailed  $\leq \alpha$  0,05)
- Terima  $H_0$  jika probabilitas yang di hitung  $\geq$  probabilitas yang di tetapkan sebesar 0,05 (sig.2-tailed  $\geq \alpha$  0,05)

#### b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila di gunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. (Sugiono,2010, hal. 121). Maka di gunakan teknik korelasi product moment dikatakan reliable bila hasil cronbach alpha  $> 0,60$  dengan rumus alpha.

$$r = \frac{1}{\sqrt{1 - \sum \sigma b^2 \sigma 1^2}}$$

Keterangan:

r = Reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma 1^2$  = varian total

Teknik Statistik untuk pengujian reliabilitas adalah:

- Belah instrumen jadi dua bagian (Instrumen ganjil dan genap)
- Korelasikan skor-skor total ganjil, dengan skor-skor total genap, dengan statistik korelasi product moment (r)
- Masukkan nilai korelasi (r) yang di peroleh ke dalam rumus spearman brown

Kriteria penarikan kesimpulan untuk menentukan reliabel tidaknya instrumen adalah jika nilai koefisien reliabilitas (spearman brown/ri)  $\geq 0,6$  maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik/reliabel/terpercaya.

Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Asumsi Klasik

Hipotesis memerlukan uji asumsi klasik, karena model analisis yang di pakai adalah regresi linear berganda. Asumsi Klasik yang di maksudkan terdiri dari:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak.(Sugiono ,2010 ). Kriteria penarikan kesimpulan uji normalitas adalah dapat di lihat pada nilai probabilitasnya, data adalah normal jika nilai kolmogorov smirnov adalah tidak signifikan ( $Asymp.sig(2-tailed) > \alpha 0,05$ ).

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi di temukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Kriteria penarikan kesimpulan uji multikolinearitas dengan melihat nilai faktor inflasi varian (Variance inflasi factor(VIF)), yang tidak melebihi 4 atau 5.

#### c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Kriteria penarikan kesimpulan uji heterokedastisitas adalah jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas,serta titik-titik (poin-poin) menyebar di bawah dan di atas 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda untuk menganalisis apakah model regresi yang di gunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik dan mendiskripsikan angka angka yang ada pada model regresi tersebut. persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Dimana:

Y = Keputusan pembelian Beras Premium

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien Variabel x<sub>1</sub>, x<sub>2</sub> dan x<sub>3</sub>

x<sub>1</sub> = Harga

x<sub>2</sub> = Kualitas Produk

x<sub>3</sub> = Kepercayaan Produk

e = error term

### 1. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, ..., X<sub>n</sub>) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (Priyatno, 2008).

#### 1) Menentukan formulasi hipotesis

a) H<sub>0</sub>: b<sub>n</sub> = 0 artinya, semua variabel bebas (X) secara simultan tidak mempengaruhi variabel terikat (Y).

b) H<sub>a</sub>: b<sub>n</sub> ≠ 0 artinya, ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

#### 2) Menurut derajat kepercayaan 95% (α = 0,05). 3) Menurut signifikansi

a) Nilai signifikansi (volume) ≤ 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima.

b) Nilai signifikansi (volume) > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak.

## 2. Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ), (Priyatno, 2008).

1) Menentukan formulasi hipotesis

a)  $H_0: \beta_n = 0$  artinya, tidak ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas ( $X$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ).

b)  $H_a: \beta_n \neq 0$  artinya, ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas ( $X$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ).

2) Menentukan derajat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ).

3) Menentukan signifikansi

a) Nilai signifikansi ( $\text{volume}$ )  $\leq 0,05$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

b) Nilai signifikansi ( $\text{volume}$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel-variabel dependen.

### 3.5 Definisi Operasional variabel

Untuk mendapatkan penyeragaman pengertian dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka dikemukakan beberapa konsep operasional sebagai berikut :

1. Keputusan pembelian beras premium adalah ketika konsumen sudah memutuskan untuk pembelian beras premium dengan pedagang beras (Y)
2. Harga beras adalah jumlah uang yang harus dibayar atau dikeluarkan oleh konsumen atau pengecer untuk memperoleh sejumlah beras (X1),
3. Kualitas produk beras bisa dilihat dari beberapa faktor yaitu adanya penampilmam fisk yang terdapat pada beras premium seperti, butiran yang utuh ,bersih,dan tidak patah .dan warna butiran beras sangat cerah dan seragam (X2),
4. Kepercayaan produk beras premium yaitu merupakan hasil dari beberapa faktor yang mempengaruhi keyakinan konsumen terhadap kualitas dan konsisten produk tersebut yaituseperti merek beras ,segi rasa ,aroma dan ulasan testimoni , kemasan dan lebel yang jelas ,ada pun pengalaman konsumen dalam pembelian beras premium (X3).

## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Hasil

##### 5.1.1 Uji Validitas

validitas sebaiknya dilakukan pada setiap indikator pernyataan. Dimana  $r_{\text{tabel}} = 0,514$ . Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka indikator dikatakan valid. Hasil pengujian diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 13 .Hasil Uji Validitas Variabel R Hitung R Tabel Keterangan**

| Variabel                     | R Hitung | R Tabel | Keterangan |
|------------------------------|----------|---------|------------|
| Harga (X1)                   | 0,620    | 0,514   | Valid      |
|                              | 0,573    | 0,514   | Valid      |
|                              | 0,562    | 0,514   | Valid      |
|                              | 0,582    | 0,514   | Valid      |
|                              | 0,557    | 0,514   | Valid      |
| Kualitas Produk Beras(X2)    | 0,562    | 0,514   | Valid      |
|                              | 0,594    | 0,514   | Valid      |
|                              | 0,567    | 0,514   | Valid      |
|                              | 0,567    | 0,514   | Valid      |
|                              | 0,553    | 0,514   | Valid      |
| Kepercayaan Produk Beras(X3) | 0,530    | 0,514   | Valid      |
|                              | 0,550    | 0,514   | Valid      |
|                              | 0,535    | 0,514   | Valid      |
|                              | 0,530    | 0,514   | Valid      |
|                              | 0,566    | 0,514   | Valid      |
| Keputusan Pembelian(Y)       | 0,610    | 0,514   | Valid      |

Sumber: Data diolah, (2023)

Berdasarkan tabel 13 .hasil uji validitas di atas dapat diketahui semua nilai  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari nilai  $r_{\text{tabel}}$ , yang artinya semua item kuesioner tersebut dinyatakan valid dan bisa dijadikan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian yang dilakukan.

##### 5.1.2 Uji Reliabilitas

Pengambilan keputusan realibilitas suatu variabel ditentukan denganmembandingkan nilai Croncbach's alpha dengan nilai 0,6. Apabila Croncbach's alpha  $> 0,6$  maka item-item kuesioner yang digunakan dinyatakan

reliabel atau konsisten, sebaliknya jika nilai alpha lebih kecil dari r tabel maka item-item yang digunakan dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Berikut adalah hasil pengolahan data uji reliabilitas dengan menggunakan IBM SPSS Statistics

**Tabel . 14. Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel                     | <i>Cronbach's alpha</i> | Nilai Batas | Keterangan         |
|------------------------------|-------------------------|-------------|--------------------|
| Harga (X1)                   | 0,703                   | 0,6         | Diterima(Reliable) |
| Kualitas Produk Beras (X2)   | 0,609                   | 0,6         | Diterima(Reliable) |
| Kepercayaan Produk Beras(X3) | 0, 602                  | 0,6         | Diterima(Reliable) |
| Keputusan Pembeli(Y)         | 0, 602                  | 0,6         | Diterima(Reliable) |

*Sumber: Data Primer Responden Yang diolah ,(2023)*

Dari tabel 14. diatas diketahui bahwa masing –masing nilai *Cronbach's alpha* ke empat variabel diatas lebih besar dari 0,60. Berdasarkan data diatas yang menunjukkan nilai reliabel semua variabel diatas 0,6 maka semua kuesioner dari variabel- variabel dinyatakan reliabel dan bisa dijadikan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan.

### 5.1.3 Uji Asumsi Klasik

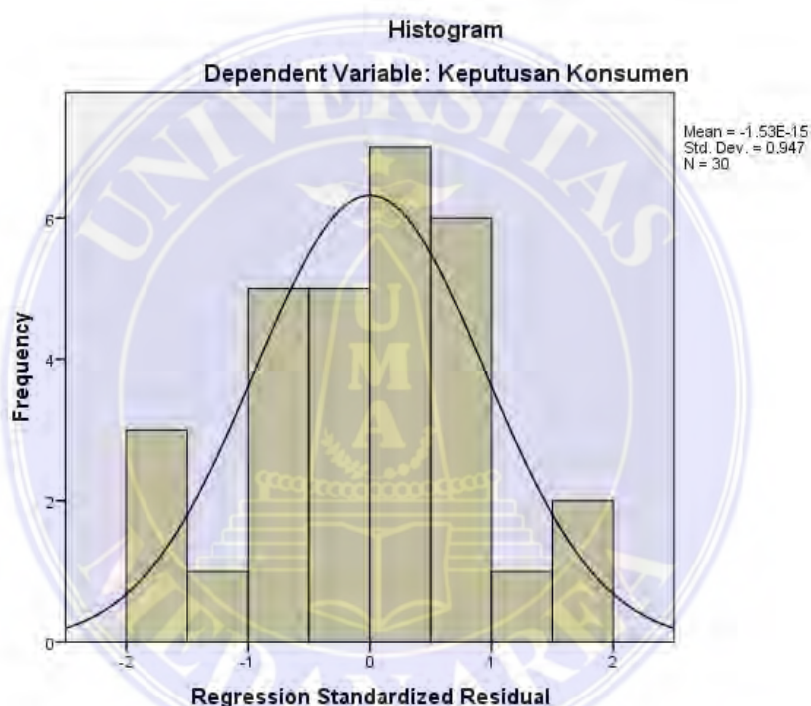
#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Histogram dan PP- Plot. Untuk melihat kenormalan suatu nilai residual dapat berpedoman dari titik-titik rsesidual PP Plot dan grafik kurva histogram dari hasil output spss, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika titik-titik residual atau data berada di dekat atau mengikuti garis diagonal dan mengikuti kurva grafik histogram (berbentuk lonceng), maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

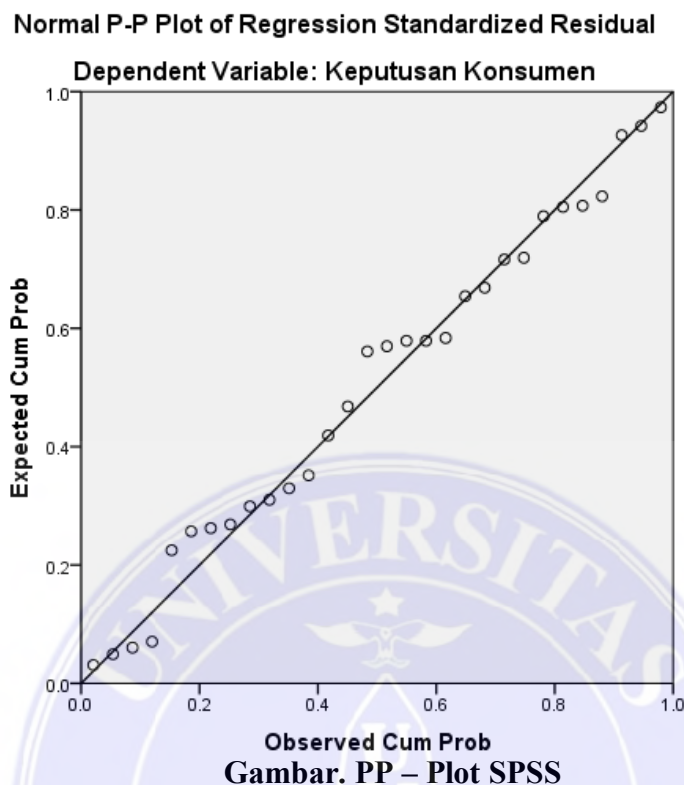
- b. Jika titik-titik residual menjauh atau tersebar dan tidak mengikuti garis diagonal dan tidak mengikuti kurva grafik histogram (tidak membentuk lonceng), maka hal ini menunjukkan bahwa nilai residual tidak berdistribusi normal.

Adapun hasil pengujian normalitas dengan menggunakan Histogram dan PP-Plot adalah sebagai berikut :



**Gambar. Histogram SPSS**

*Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2023)*



*Sumber: Hasil Oleh Data SPSS (2023)*

Hasil output SPSS diatas menunjukkan titik-titik residual mengikuti kurva grafik histogram dan membentuk lonceng, dan untuk PP Plot titik titik residual mengikuti garis diagonal, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa residual data berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Pengujian uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan adakolerasi yang kuat antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya terjadi multikolinearitas.

**Tabel. 15. Uji Multikolinearitas**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |                         |       |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| (Constant)                | 4.185                       | 1.441      |                           | 2.905 | .007 |                         |       |
| Harga                     | .253                        | .075       | .389                      | 3.349 | .002 | .626                    | 1.597 |
| 1 Kualitas Produk         | .220                        | .098       | .266                      | 2.246 | .033 | .604                    | 1.656 |
| Kepercayaan Produk        | .322                        | .092       | .404                      | 3.499 | .002 | .633                    | 1.581 |

a. Dependent Variable: Keputusan Konsumen

Sumber: Hasil Oleh Data SPSS (2023)

Kriteria pengujian:

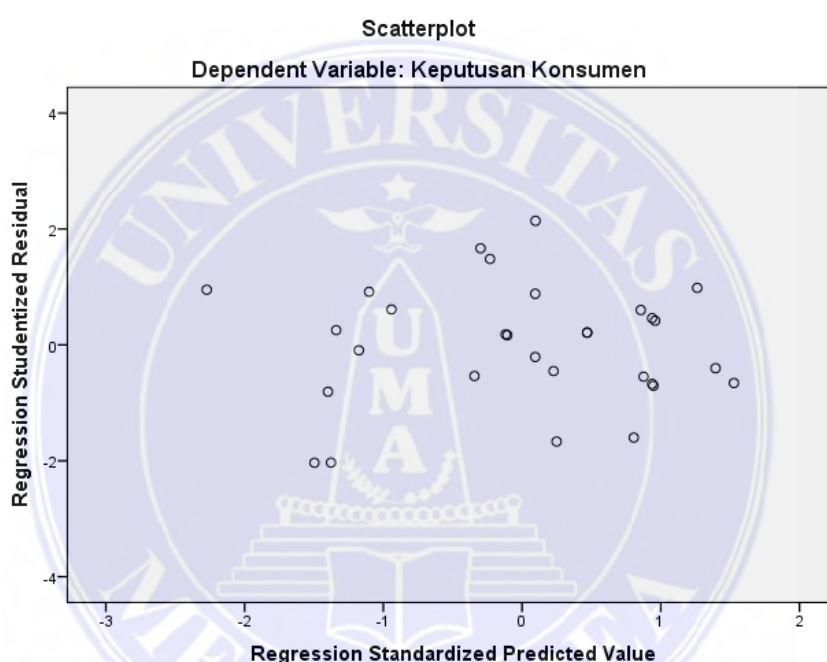
- Adanya multikolinearitas bila nilai Tolerance  $< 0,10$  atau nilai VIF  $< 10$
- Tidak adanya multikolinearitas bila nilai Tolerance  $> 0,10$  atau nilai VIF  $> 10$

Dari tabel 15. diatas, terlihat bahwa variable independen yakni harga memiliki nilai tolerance  $0,626 > 0,10$ , kualitas produk memiliki nilai tolerance  $0,604 > 0,10$ , kepercayaan memiliki nilai tolerance  $0,633 > 0,10$  dan nilai VIF harga 1,597, kualitas produk 1,656 dan kepercayaan 1,581 (tidak melebihi 4 atau 5), sehingga tidak terjadi multikolinearitas dalam variable independen (kualitas produk dan harga) penelitian ini.

c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan beberapa macam cara antara lain dengan menggunakan uji scatterplot. Dalam uji scatterplot, jika terdapat pola tertentu. Seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar. Uji Heterokedastisitas**

*Sumber: Hasi Olah Data SPSS (2023)*

Gambar diatas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas/teratur, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. dengan dimikian tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

### 5.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun hasil pengolahan data dengan menggunakan IMB SPSS yaitu sebagai berikut:

**Tabel. 16. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

| Variabel                                | Koefisien | T hitung | Tingkat    |
|-----------------------------------------|-----------|----------|------------|
| Constant                                | Beta      |          | Signifikan |
| Harga (X1)                              | 0,253     | 3.349    | 0,002      |
| Kualitas Produk Beras (X2)              | 0,220     | 2.246    | 0,033      |
| Kepercayaan Produk Beras (X3)           | 0,322     | 3.499    | 0,002      |
| F- hitung                               | 30.807    |          |            |
| Korelasi (r)                            | 0.883     |          |            |
| Koefisien Determinasi (r <sup>2</sup> ) | 0,780     |          |            |
| Adjusted r <sup>2</sup>                 | 0,755     |          |            |
| t- tabel                                | 2,063     |          |            |
| f- tabel                                | 2,050     |          |            |

*Sumber: Hasil Olah Data (2023)*

Dari Perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat bentuk model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 4,185 + 0,253 (X1) + 0,220 (X2) + 0,322 (X3) + e$$

Berdasarkan hasil Tabel 16 diatas maka, persamaan tersebut dapat diterjemahkan dengan cara berikut:

1. Konstant sebesar 4,185 menyatakan bahwa jika nilai variabel harga dan kualitas produk konstan (0) maka minat beli beras adalah sebesar 4,185.
2. Koefisien regresi X1 adalah (Harga ) yang dimana hasilnya sebesar 0,253%, artinya jika nilai variabel harga bertambah sebesar 1 % , maka akan berdampak terhadap keputusan konsumen dalam pembelian beras premium sebesar 25,3%.
3. Koefisien regresi X2 adalah (Kualitas Produk) yang dimana hasilnya sebesar 0,220%. artinya jika nilai variabel kualitas produk bertambah sebesar 1%, maka akan berdampak terhadap keputusan konsumen dalam pembelian beras premium sebesar 22,0%.
4. Koefisien regresi X3 adalah (Kepercayaan Produk) yang dimana hasilnya sebesar 0,322%. artinya jika nilai variabel kepercayaan produk bertambah sebesar 1%, maka akan berdampak terhadap keputusan konsumen dalam pembelian beras premium sebesar 32,2%.

#### 5.1.5 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Untuk mengetahui hal tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. H0: Tidak ada pengaruh signifikan harga dan kualitas produk secara bersama-sama terhadap minat beli beras.
2. H1: Ada pengaruh signifikan harga dan kualitas produk secara bersama-sama terhadap minat beli beras

**Tabel .17 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

| ANOVA <sup>a</sup> |                |    |             |        |                   |
|--------------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1 Regression       | 80.360         | 3  | 26.787      | 30.807 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual           | 22.607         | 26 | .869        |        |                   |
| Total              | 102.967        | 29 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Keputusan Konsumen

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan Produk, Harga, Kualitas Produk

Sumber: Hasil olah data SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 17. perhitungan secara simultan diperoleh F hitung sebesar 30.807 dan prob F sebesar 0,000. Dengan demikian H0 ditolak dan H1 diterima karena probabilitas F kurang dari tingkat signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ) dan F hitung lebih besar dari F tabel ( $30,807 > 2,050$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan.

### 5.1.6 Uji Parsial (Uji T)

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung. Adapun hasil dari pengujian parsial dengan menggunakan spss sebagai berikut:

**Tabel.18. Uji Parsial (Uji T)**

### Coefficients<sup>a</sup>

| Model              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                    | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant)         | 4.185                       | 1.441      |                           | 2.905 | .007 |
| 1 Harga            | .253                        | .075       | .389                      | 3.349 | .002 |
| Kualitas Produk    | .220                        | .098       | .266                      | 2.246 | .033 |
| Kepercayaan Produk | .322                        | .092       | .404                      | 3.499 | .002 |

a. Dependent Variable: Keputusan Konsumen

Sumber: Hasil olah data SPSS(2023)

Berdasarkan hasil diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Pengaruh Harga terhadap Keputusan Konsumen**

Berdasarkan tabel 18. perhitungan secara uji parsial diperoleh nilai koefisien harga (X1) bertanda positif yaitu sebesar 0,253, dan jumlah t hitung dari harga yaitu sebesar 3,349 dan nilai sig sebesar 0,002. bisa di Artinya t hitung lebih besar dari t tabel ( $3,349 > 2,063$ ) dan terdapat nilai sig lebih kecil dari 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ), dengan demikian hasil  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan harga terhadap keputusan konsumen, hal tersebut juga berarti hipotesis bisa diterima.

### **2. Pengaruh Kualitas Produk terhadap Keputusan Konsumen**

Berdasarkan tabel 18. perhitungan secara uji parsial diperoleh nilai koefisien kualitas produk (X2) bertanda positif yaitu sebesar 0,220, dan jumlah t hitung dari kualitas produk sebesar 2,246 dan nilai sig sebesar 0,033. bisa di Artinya t hitung lebih besar dari t tabel ( $2,246 > 2,063$ ) dan terdapat nilai sig lebih besar dari 0,05 ( $0,033 > 0,05$ ), dengan demikian hasil kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan konsumen beras dan hal tersebut berarti hipotesis bisa diterima.

### **3. Pengaruh Kepercayaan Produk terhadap Keputusan Konsumen**

Berdasarkan tabel 18. perhitungan secara uji parsial diperoleh nilai koefisien kepercayaan produk (X3) bertanda positif yaitu sebesar 0,322, dan jumlah t hitung sebesar 3,499 dan nilai sig sebesar 0,002. bisa di Artinya t hitung lebih besar dari t tabel ( $3,499 > 2,063$ ) dan nilai sig lebih besar dari 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ), dengan demikian hasil dari kepercayaan produk berpengaruh positif

dan signifikan terhadap keputusan konsumen beras dan hal tersebut berarti hipotesis bisa diterima.

### 5.1.7 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut tabel yang menampilkan hasil koefisien determinasi dari spss

**Tabel .19 Koefisien Determinasi**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .883 <sup>a</sup> | .780     | .755              | .932                       |

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Produk, Harga, Kualitas Produk

b. Dependent Variable: Keputusan Konsumen

Sumber: Hasil olah data SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 19. setelah dilakukan perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,780 atau 78%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 78% minat beli beras dipengaruhi oleh harga dan kualitas produk, sedangkan sisanya 22% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti.

Adapun variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini adalah faktor lain yang minat pembelian, beberapa faktor yaitu Menurut Assael (2012:72) faktor-faktor yang mempengaruhi minat beli konsumen diantaranya: Lingkungan, lingkungan disekitar dapat mempengaruhi keputusan konsumen dalam pemilihan suatu produk tertentu.

## 5.2 Pembahasan Hasil Penelitian

### 5.2.1 Pengaruh Harga terhadap Keputusan Konsumen

Secara parsial diperoleh nilai koefisien harga ( $X_1$ ) bertanda positif yaitu sebesar 0,253, t hitung sebesar 3,349 dan nilai sig sebesar 0,002. Artinya t hitung

lebih besar dari t tabel ( $3,349 > 2,063$ ) dan nilai sig lebih kecil dari 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ), dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan harga terhadap keputusan konsumen, hal tersebut juga berarti hipotesis diterima.

Secara simultan diperoleh F hitung sebesar 30.807 dan prob F sebesar 0,000. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena probabilitas F kurang dari tingkat signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ) dan F hitung lebih besar dari F tabel ( $30,807 > 2,050$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan.

Selanjutnya setelah dilakukan perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,780 atau 78%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 78% minat beli beras dipengaruhi oleh harga dan kualitas produk, sedangkan sisanya 22% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Putri Ayu Dilla, tahun 2019 yang berjudul “pengaruh harga dan kualitas produk terhadap minat beli beras local (studi kasus pada toko beras hijrah di kota makassar) Secara parsial berdasarkan perhitungan uji t diperoleh nilai koefisien harga ( $b_1$ ) bertanda positif yaitu sebesar 0,984, t hitung sebesar 8,472 dan nilai sig sebesar 0,000. Artinya t hitung lebih besar dari t tabel ( $8,472 > 1,987$ ) dan nilai sig lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan harga terhadap minat beli, hal tersebut juga berarti hipotesis diterima.

Secara simultan berdasarkan perhitungan uji f diperoleh F hitung sebesar 92,260 dan prob F sebesar 0,000. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena probabilitas F kurang dari tingkat signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ) dan F hitung

lebih besar dari F tabel ( $92,260 > 3,10$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan.

Selanjutnya setelah dilakukan perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,680 atau 68%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 68% minat beli beras dipengaruhi oleh harga dan kualitas produk, sedangkan sisanya 32% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh *Faridah tahun 2018 yang berjudul ("faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam membeli produk beras malaysia di wilayah perbatasan (studi kasus di desa ajikuning kecamatan sebatik tengah kabupaten nunukan)"* Harga mempunyai coefficients sebesar -0,304 sedangkan nilai t hitung yang diperoleh sebesar -2,465 dan nilai sig sebesar 0,019 sehingga dapat disimpulkan bahwa harga berpengaruh terhadap keputusan konsumen dan mempunyai hubungan negatif terhadap keputusan konsumen, maka variabel X8 ini diterima, sehingga dapat dikatakan semakin mahal harga produk beras Malaysia yang ditawarkan maka akan semakin sedikit pula yang membeli produk beras Malaysia. Penelitian ini sama halnya yang dilakukan oleh Usman (2017) mengatakan bahwa variabel harga amplang berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian pada konsumen.

**Tabel .20 Kualitas Harga Beras Premium Terdapat Merk dan Jenisnya**

| <b>Merk Beras</b>         | <b>Jenis Beras</b> | <b>Berat Beras (kg)</b> | <b>Harga (Rp)</b> |
|---------------------------|--------------------|-------------------------|-------------------|
| Beras Premium BMW         | Jenis Beras IR 64  | 5 Kg                    | Rp.73.000         |
| Beras Premium Cap Bunga   | Jenis Beras IR 64  | 5 Kg                    | Rp.67.500         |
| Beras Premium Rojolele    | Jenis Beras IR 64  | 5Kg                     | Rp. 78.000        |
| Beras Premium Setra Wangi | Jenis Beras IR 64  | 5Kg                     | Rp. 75.000        |
| Beras Premium Makyus      | Jenis Beras IR 64  | 5Kg                     | Rp. 93.000        |
| Beras Premium Topi Koki   | Jenis Beras IR 64  | 5 Kg                    | Rp 84.000         |
| Beras Premium Sumo        | Jenis Beras IR 64  | 5 Kg                    | Rp. 74.000        |
| Beras Premium Ramos       | Jenis Beras IR 64  | 5Kg                     | Rp. 71 .000       |

Sumber: <https://helohehat.com/nutrisi-fakta-gizi-merk-beras-terbaik>

Berdasarkan Tabel 20. Terdapatnya Pengaruh kualitas harga dalam pembelian beras premium dan dalam pembelian konsumen pun melihat merk beras premium terlebih dahulu sehingga ketika harga naik keputusan pembelian beras premium pun tidak menurun karena didasarkan adanya selera konsumen dalam mengkonsumsi beras premium sesuai selera masing –masing .dan sehingga harga keputusan naik kualitas beras premium pun tidak menurun dan bisa didapat kan kualitas harga , kualitas produk dan kualitas kepercayaan pun bisa terpenuhi.

### 5.2.2 Pengaruh Kualitas Produk terhadap Keputusan Konsumen

Berdasarkan perhitungan secara parsial diperoleh nilai koefisien kualitas produk ( $X_2$ ) bertanda positif yaitu sebesar 0,220, t hitung sebesar 2,246 dan nilai sig sebesar 0,033. Artinya t hitung lebih besar dari t tabel ( $2,246 > 2,063$ ) dan nilai sig lebih besar dari 0,05 ( $0,033 < 0,05$ ), dengan demikian kepercayaan produk beras

premium berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan konsumen beras dan berarti hipotesis diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Faridah tahun 2018 yang berjudul “faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam membeli produk beras malaysia di wilayah perbatasan (studi kasus di desa ajikuning kecamatan sebatik tengah kabupaten nunukan)” Kualitas mempunyai coefficients sebesar 0,514 sedangkan nilai t hasil uji SPSS yang diperoleh sebesar 3,246 dan nilai sig sebesar 0,003 sehingga dapat di lihat kualitas mempunyai nilai signifikan yang sangat baik dan berpengaruh positif antara dua variabel maka variabel X8 diterima. sehingga dapat di jelaskan bahwa semakin baik kualitas produk beras Malaysia yang tersedia maka semakin meningkat keputusan konsumen dalam membeli produk beras Malaysia. Hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2012), bahwa kualitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembeli. berdasarkan variabel-variabel di atas dapat di lihat bahwa semakin tinggi tingkat coefficients suatu variabel maka semakin tinggi pula nilai t hitung yang akan diperoleh.

Kualitas beras premium dapat bervariasi tergantung pada merek dan tempat pembelian. Untuk memastikan sesuai ekspektasi, pastikan memilih merek terpercaya dan pilih beras dengan kriteria kualitas yang diinginkan, seperti kelembutan, kebersihan, dan aroma yang baik.

Penting untuk memilih beras premium yang dikemas dengan rapi untuk memastikan kebersihan dan kualitasnya. Pastikan kemasannya rapat dan tidak rusak serta dilengkapi dengan informasi yang jelas mengenai jenis beras, berat, dan

tanggal produksi. Ini membantu memastikan bahwa konsumen mendapatkan produk yang sesuai dengan standar kualitas yang diharapkan.

Pastikan beras yang beli memiliki standar kualitas tinggi, terjaga kebersihannya, dan aman untuk dikonsumsi. Pilih beras dari produsen atau merek yang terpercaya, perhatikan kemasannya untuk memastikan keamanan dari kontaminasi, dan pastikan beras tersebut telah melalui proses pemrosesan yang baik untuk menjaga kualitas dan kebersihannya.

Beras premium biasanya memiliki daya tahan yang baik jika disimpan dengan benar. Pastikan untuk menyimpannya di tempat yang sejuk, kering, dan terlindung dari cahaya langsung. Gunakan wadah yang kedap udara untuk mencegah serangga atau kelembaban merusak kualitas beras. Dengan perawatan yang tepat, beras premium dapat tetap baik dan tahan lama.

### 5.2.3 Pengaruh Kepercayaan Produk terhadap Keputusan Konsumen

Secara parsial diperoleh nilai koefisien kepercayaan produk beras premium (X3) bertanda positif yaitu sebesar 0,322, t hitung sebesar 3,499 dan nilai sig sebesar 0,002. Artinya t hitung lebih besar dari t tabel ( $3,499 > 2,063$ ) dan nilai sig lebih besar dari 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ), dengan demikian kepercayaan produk beras premium berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan konsumen beras dan berarti hipotesis diterima.

Kepercayaan yaitu keseluruhan ilmu yang pembeli miliki atas kesimpulan yang konsumen buat atas objek serta atributnya (Solihin, 2020). Kepercayaan sangat bergantung pada pengalaman konsumen terhadap keputusan pembelian produk, jika pembeli merasakan kepuasan pada suatu produk dengan begitu akan mempengaruhi keputusan pembelian produk tersebut.

Kepercayaan ialah nilai kepastian pada salah satu bagaian tentang tujuan serta sikap yang ditunjukkan ke bagian yang lain, apabila kepercayaan sudah terjalin dengan baik dan begitu relasi antara konsumen dan pedagang beras akan menemukan apa yang diharapkan dan dapat dipercaya.

Meskipun beras premium umumnya diolah dan dikemas tanpa tambahan bahan pengawet, tetap penting untuk memeriksa label dan informasi produk untuk memastikan. Beberapa produsen mungkin menggunakan metode pengawetan alami atau proses khusus untuk menjaga kualitas beras tanpa menggunakan bahan pengawet kimia. Pastikan untuk membaca informasi produk atau mengonfirmasi dengan produsen jika Anda ingin memastikan bahwa beras premium yang Anda beli bebas dari bahan pengawet tambahan.

Beras premium biasanya merupakan pilihan yang baik untuk konsumsi sehari-hari karena cenderung memiliki kualitas yang lebih baik, kelembutan, dan rasa yang lebih enak. Namun, pastikan untuk mempertimbangkan juga preferensi pribadi, kebutuhan gizi, dan anggaran. Pemilihan beras yang sesuai dengan kebutuhan dan selera Anda akan membantu memastikan pengalaman kuliner sehari-hari yang memuaskan.

Proses produksi beras premium yang dilakukan secara berkelanjutan dan ramah lingkungan dapat berperan dalam pelestarian lingkungan. Metode pertanian organik, penggunaan teknologi hijau, dan praktik yang mengurangi jejak karbon dapat membantu meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Pemilihan produsen yang menerapkan praktik produksi bertanggung jawab dapat mendukung upaya pelestarian sumber daya alam dan keberlanjutan lingkungan.

Keputusan Pembelian produk beras premium terhadap Konsumen beras premium memiliki biji yang lebih utuh dan kualitas yang lebih tinggi, sehingga biasanya lebih sedap dan memiliki tekstur yang lebih lembut setelah dimasak. Selain itu, beras premium cenderung lebih kaya nutrisi dan serat. Pemilihan beras premium juga dapat mendukung pertanian lokal dan memberikan kontribusi positif pada lingkungan.

Beras premium seringkali memiliki keunggulan dalam kualitas biji yang lebih besar, tekstur yang lebih lembut, dan cita rasa yang lebih baik. Selain itu, proses pengolahan dan pemilihan bijinya biasanya lebih teliti, menjadikannya pilihan yang dianggap lebih berkualitas oleh sebagian orang. Meskipun harganya mungkin lebih tinggi, keunggulan tersebut dapat memberikan pengalaman memasak dan menyantap yang lebih memuaskan.

Keputusan untuk membeli beras premium berdasarkan kualitas bisa memberikan pengalaman masakan yang lebih baik. Biasanya, beras premium memiliki biji yang lebih besar, kandungan nutrisi yang lebih tinggi, dan tekstur yang lembut setelah dimasak. Pilihan ini dapat meningkatkan cita rasa hidangan dan memberikan nilai gizi yang lebih baik. Selain itu, kualitas biji yang lebih baik juga bisa mempengaruhi kesehatan dan kepuasan

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini, adapun kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

Terdapat adanya Harga bisa dijelaskan ialah (X1) faktor pertama dalam keputusan pembelian beras premium, yang dimana harga sudah ditentukan kualitas beras dalam segi bentuk, aroma dan yang lainnya dan menjadi keputusan pembelian beras premium.

Terdapat adanya Kualitas Produk Beras Premium bisa dijelaskan ialah (X2) kualitas produk beras harus dilihat dari fisik beras seperti butiran yang utuh, bersih dan tidak patah dan warnanya butiran beras sangat cerah dan seragam

Terdapat adanya Kepercayaan Produk Beras Premium bisa dijelaskan ialah (X3) kepercayaan termasuk faktor yang mempengaruhi keyakinan konsumen terhadap kualitas dan konsisten produk yang dimana pembelian konsumen beras premium melihat dari merek beras, segi rasa mau pun aroma dan melihat kemasan mau pun label yang tertera jelas yang terdapat di Pasaraya MMTC Medan

#### **6.2 Saran**

Adapun saran yang bisa di berikan pada penelitian ini untuk pihak pedagang beras premium di pasaraya MMTC Medan

1. Dalam permasalahan harga beras premium, pedagang beras premium sudah menentukan harga beras dengan masing –masing kualitasnya dalam penjualan

beras premium .pedagang juga bisa menawarkan kepada konsumen terkait adanya beras premium dengan harga yang masih bisa terjangkau oleh pendapatan konsumen dalam pembelian beras premium agar minat konsumen lebih meningkat dalam pembelian beras premium sesuai dengan kualitas beras tersebut .

2. Pedagang beras premium bisa menetapkan variasi harga beras dengan menyediakan masing – masing kualitas beras dengan harga yang sesuai kualitasnya, mau pun sesuai dengan kemampuan konsumen yang berminat selalu untuk mengkonsumsi setiap hari. dan percaya pada kualitas beras premium menjual sesuai harganya masing – masing. agar kepercayaan produk beras premium masih bersifat positif bagi konsumen yang menggunakannya untuk sehari-hari.
3. Bagi penelitian selanjutnya , dalam penelitian ini tentu saja masih mengalami banyak sekali kekurangan, karena adanya keterbatasan diri peneliti, sehingga peneliti berikutnya diharapkan perlu menjelaskan secara lebih lengkap dengan menambah teori yang mendukung

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, J. M. M., & Widodo, A. (2010). Perilaku Konsumen Pada Pembelian Beras Bermerk Di Kabupaten Jember Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *JSEP (Journal of Social and Agricultural Economics)*, 4(3), 12-24.
- Adzania, Ilza. 2015. *Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembeli Pada Produk Samsung Galaxy Young S 6310 (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Amanullah, Edwin. 2013. *Pengaruh Harga, Kualitas Produk dan Loyalitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Wingko Babat Merek "NN Meniko" di Kota Semarang*. Universitas Diponegoro.
- Anggar, Krisnasakti. 2012. *Analisis Pengaruh Harga, Kualitas Produk dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda (Studi Kasus Pada Konsumen di Kota Semarang)*. Universitas Diponegoro.
- As'alul. 2016. *Pengaruh Citra Merek Terhadap Minat Beli dan Keputusan Pembelian (Survei pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Binis Tahun Angkatan 2013/2014 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang Pembeli Indosat Ooredoo)*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 40 (1).
- Badan Standardisasi Nasional (BSN). 2015. Standar Nasional Indonesia Beras. SNI 6128:2015. Badan Standardisasi Nasional, Jakarta.
- BPS (Badan Pusat Statistik )Sumatera Utara .2020. Produksi Beras Kabupaten/ Kota di Sumatera Utara Medan.sumut.bps.go.id
- BPS Provinsi Sumatera Utara, Sumut.bps.go.id
- Darmadjati, D.S (1992) . "Mutu Beras" dalam padi: Buku 3. Edisi Soenardjo Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Pusat Penelitian Dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.
- Darsan, I. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan produk Terhadap Keputusan Pembelian Beras Terate Di Kecamatan Bojonegoro (Studi Kasus Di Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro). *Oryza-Jurnal Agribisnis Dan Pertanian Berkelanjutan*, 4(1), 1-12.
- Humastan,2017.<http://fajar.co.id/2017/07/30/beras-premiun-terbaik-disulseldijual-rp-250-ribu>
- Haris, A., Subagio, L. B., Santoso, F., & Wahyuningtyas, N. (2018). Identifikasi Alih Fungsi Lahan Pertanian dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

- Desa Karangwidoro Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Media Komunikasi Geografi, 19(1), 114– 120.
- Hargapangan.id /Perkembangan Kualitas Harga Pangan di Tahun 2018/2021
- Hendranto, Ella Hapsari, 2018. “Analisis Permintaan Ekspor Karet Alamindonesia di Negara Cina”.Skripsi. Program Studi Ekonomi Pertanian Dan Sumber Daya Fakultas Pertanian. Institute Pertanian Bogor.
- Harga Beras Terus Meroket, Perlu Langkah lanjutan. (2024, 19 Februari). *Kompas*, hlm. 1.
- Iswayanti, Ika.P.2010.”Analisis Pengaruh Kualitas Produksi, Kualitas Layanan, Harga dan Tempat Terhadap Keputusan Pembelian Beras”.Skripsi S1 Jurusan manajemen, universitas diponegoro.
- Ikasari, D. M., Deoranto, P., Silalahi, R. L. R., & Citraresmi, A. D. P. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam pengambilan keputusan pembelian beras organik. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 17(1), 69-78.
- Indonesia, BPS. (2024). Berita Resmi Statistik 1 Februari 2024. Badan Pusat Statistik.
- Khoiriyah, N., Anindita, R., Hanani, N., & Muhaimin, A. W. (2020).Impacts Of Rising Animal Food Prices On Demand And Poverty In Indonesia . *Agricultural Socio-Economics Journal*, 20(1), 65-76.
- Laksmiari, W. (2017). Keseimbangan Neraca Beras di Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Bumi Indonesia*, 6(3), 1–10.
- Mufidah, R. A., Budiraharjo, K., & Sumarjo, D. (2019).Pengaruh Kualitas Dan Harga Terhadap Volume Penjualan Beras Premium Perum Bulog Sub Divisi Regional Wilayah V Kedu.Mediagro, 14(2).
- Nurayanti, eka dewi. 2017. “Penawaran Dan Permintaan Beras Pada Era Otonomi Daerah Di Kabupaten Sukoharjo”. Tesis. Program Studi Magister Agribisnis,Program Pascasarjana.Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Prihtanti MT, Pangestika M. 2020. Dinamika Produktivitas Padi, Harga Eceran Beras (HEB), dan Harga Pembelian Pemerintah (HPP), serta Korelasi antara HPP dan HEB, *Ilmu Pertanian Indonesia*, 25 (1).
- Prakarsa, Yudi., Sumarwan, Ujang., dan Bawono, Sri. 10 Desember 2010.Analisis Pengaruh Butir Patah dan Menir Terhadap Penjualan Beras Premium Di Pasar Induk Beras Cipinang.Bogor.Institut Pertanian Bogor.

- Puspitasari, I., Sumampouw, H. J., & Punuindoong, A. Y. (2018). Pengaruh Kualitas Produk Dan Kesesuaian Harga Terhadap Peningkatan Penjualan Beras Premium Pada Perum Bulog Divisi Regional Sulawesi Utara Dan Gorontalo (Studi Kasus Pada Konsumen Wilayah Kota Manado). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(002).
- Prafithriasari, M., & Nirmawati, S. (2020). Analisis Minat Beli Konsumen Terhadap Beras Berdasarkan Pengaruh Harga, Kualitas Produk Dan Kemasan Di Pb. Jembar Ati Cianjur. *Agrita (Agri)*, 1(1), 84-102.
- PHPS Provinsi Sumatera Utara, 2022 PHPS Nasional- Semua Hak Dilindungi Pusat Informasi Harga Pangan Nasional
- Rohman A, Maharani DA. 2017. Proyeksi Kebutuhan Konsumsi Pangan Beras di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Sustainable Agriculture*, 32 (1) Universitas Sebelas Maret.
- Rahmawati, 2013. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Dalam Pembelian Beras di Kecamatan Wonosari.
- Rahmi, F. D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Beras Rumah Tangga Di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember (Doctoral Dissertation, Fakultas Pertanian Universitas Jember).
- Septiadi D, Harianto, Suharno. 2016. Dampak Kebijakan Harga Beras dan Luas Areal Irigasi Terhadap Pengentasan Kemiskinan di Indonesia. *Agribisnis Indonesia*, 4 (2).
- Setiawan.bekti . 2006. “Pengaruh Kualitas Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Beras Didesa Perangguna Kecamatan Pengada Kabupaten Kendal”. Skripsi S1 . Jurusan Manajemen. Universitas Negri Semarang.
- Tarigan, E. B., & Kusbiantoro, B. (2015). Pengaruh derajat sosoh dan pengemas terhadap mutu beras aromatik selama penyimpanan.
- Triyana, E., Mulyana, A., & Thirtawati, T. (2019). Analisis Perilaku Konsumen Beras Premium Dan Tingkat Kepuasan Konsumen Di Kota Lubuklinggau (Doctoral Dissertation, Sriwijaya University).
- Tak Hanya Beras, Harga Bahan Pokok Lain Pun Naik. (2024, 20 Februari). *Kompas*, hlm. 1.
- Wanda, Kanisius. 2015. *Pengaruh Harga Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Di Mini Market Lulu Mart Samarinda*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 3 (4), 757-768.

Wardani, Hetty. 2015. *Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Minat Beli Konsumen Muslim Pada Jaizah Boutique Tlogosari Semarang*. Universitas Islam Negeri Walisongo.

Yusuf, Y., Amrullah, A., & Tenriawaru, A. N. (2018). Perilaku Konsumen Pada Pembelian Beras Di Kota Makassar (Cunsomer Behavior on Purchasing Rice in Makassar City). *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 14(2), 105-120.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kuisioner Penelitian

Kuisioner ini merupakan bahan yang digunakan untuk penelitian mengenai  
**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian  
Beras Premium Di Pasaraya Mmtc Medan.**

Assalamualaikum wr.wb

Saya mahasiswi S1 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, yang saat ini sedang menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Beras Premium Di Pasaraya Mmtc Medan”. Penelitian ini sangat penting bagi penyusunan skripsi dan penelitian Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Beras Premium Di Pasaraya Mmtc Medan, untuk melihat pengaruh keputusan pembelian beras premium.

Maka diharapkan kesediaan bapak/ibu untuk membantu dalam mengisi kuesioner ini secara lengkap dan benar sesuai dengan keadaan/perasaan bapak maupun ibu. Informasi yang diterima dalam kuesioner ini bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan instrument (data) dalam penelitian ini.

Demikian yang dapat saya sampaikan, atas perhatian , kerja sama dan bantuan yang telah bapak atau ibu berikan saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb

#### I. Identitas Responden Pedagang Beras Premium

|                                              |                        |
|----------------------------------------------|------------------------|
| Nama Responden                               | :                      |
| Umur                                         | : (Tahun)              |
| Jenis Kelamin                                | : Laki-laki/Perempuan  |
| Pendidikan                                   | : SD/SMP/SLTA/S1/S2/S3 |
| Pendapatan/Keuntungan usaha                  | :                      |
| Jumlah Tanggungan/anggota                    | : (Jiwa)               |
| Status Pernikahan                            | :                      |
| Harga Beras Tertinggi/Terendah               | :                      |
| Merk Beras Premium Yang Di Diminati Konsumen | :                      |

## II. Identitas Responden Konsumen Beras Premium

Nama Responden :  
 Umur : (Tahun)  
 Jenis Kelamin : Pria/Perempuan  
 Pendidikan : SD/SMP/SMK /S1/S2/S3  
 Jumlah Tanggungan/anggota : (Jiwa)  
 Pendapatan :  
 Pekerjaan :  
 Status Pernikahan : (Belum/Sudah)

1. Jawablah masing-masing pertanyaan dibawah ini sesuai dengan penilaian anda mengenai “Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Beras Premium Di Pasaraya MMTC Medan”.
2. Pilihlah salah satu jawaban alternatif yang sesuai,dengan cara memberikan tanda centang salah satu kolom pada, jawaban yang tersedid.
3. Keterangan sebagai berikut :  
 STS : Sangat Tidak Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 KS : Kurang Setuju  
 S : Setuju  
 SS : Sangat Setuju

Pertanyaan sebagai berikut :

Harga (X1)

| No | Pertanyaan                                                                                       | SS | S | KS | TS | STS |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|----|-----|
| 1  | Harga beras premium yang ditawarkan sangat terjangkau sesuai dengan merk dan kualitas berasnya . |    |   |    |    |     |

|   |                                                                                                                               |  |  |  |  |  |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 2 | Apakah harga beras premium lebih murah ditoko sebelumnya dibanding toko lain.dan apakah mesti dilihat dari kualitas dan merk. |  |  |  |  |  |
| 3 | Harga beras premium yang ditawarkan sesuai dengan kualitasnya                                                                 |  |  |  |  |  |
| 4 | Harga beras premium yang di bayarkan sesuai deangan ekspektasi berserta kualitasnya.                                          |  |  |  |  |  |

**Kualitas Produk (X2)**

| No | Pertanyaan                                                                      | SS | S | KS | TS | STS |
|----|---------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|----|-----|
| 1  | Kualitas beras premum sesuai ekpektasi yang dilihat.                            |    |   |    |    |     |
| 2  | Packing/ kemasan beras premium yang di jual sangat rapi.                        |    |   |    |    |     |
| 3  | Kualitas beras yang dijual terjaga dan sangat bersih dan aman untuk di konsumsi |    |   |    |    |     |
| 4  | Daya tahan beras premium yang dijual sangat baik                                |    |   |    |    |     |

**Kepercayaan Produk (X3)**

| No | Pertanyaan                                                                                   | SS | S | KS | TS | STS |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|----|-----|
| 1  | Saya yakin bahwa beras premium tidak mengandung bahan pengawet                               |    |   |    |    |     |
| 2  | Saya percaya bahwa beras premium baik untuk dikonsumsi sehari-hari                           |    |   |    |    |     |
| 3  | Beras premium mengandung lebih banyak nutrisi dibandingkan beras anorganik                   |    |   |    |    |     |
| 4  | Saya percaya bahwa proses produksi beras premium memiliki peran dalam pelestarian lingkungan |    |   |    |    |     |

**Keputusan Pembelian (Y)**

| No | Pertanyaan                                                                                     | SS | S | KS | TS | STS |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|----|-----|
| 1  | Setelah mengetahui manfaat beras premium saya memutuskan untuk membelinya.                     |    |   |    |    |     |
| 2  | Saya memutuskan untuk membeli beras premium karena memiliki keunggulan dibandingkan merek lain |    |   |    |    |     |

|   |                                                                                    |  |  |  |  |  |
|---|------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 3 | Saya memutuskan untuk membeli beras premium sesuai dengan kualitas yang sudah baik |  |  |  |  |  |
| 4 | Saya memutuskan untuk membeli beras premium secara rutin                           |  |  |  |  |  |



**Lampiran. 2 Karakteristik Responden (Konsumen Beras Premium)**

| No | Nama        | Umur | Jenis Kelamin | Pendidikan | Jumlah Tanggungan Keluarga | Pekerjaan      | Status Menikah |
|----|-------------|------|---------------|------------|----------------------------|----------------|----------------|
| 1  | Putri       | 26   | Perempuan     | S1         | 1                          | PNS            | Menikah        |
| 2  | Nur Hasanah | 27   | Perempuan     | D3         | 2                          | Perawat        | Menikah        |
| 3  | Rahma       | 30   | Perempuan     | Sma        | 4                          | Pedagang       | Menikah        |
| 4  | Iyus        | 35   | Perempuan     | Smk        | 3                          | Pedagang       | Menikah        |
| 5  | Faisal      | 28   | Laki-Laki     | Smk        | 1                          | Pedagang       | Menikah        |
| 6  | Nety        | 43   | Perempuan     | Smp        | 4                          | Pedagang       | Menikah        |
| 7  | Siti Armida | 47   | Perempuan     | Sma        | 3                          | Pedagang       | Menikah        |
| 8  | Idah        | 50   | Perempuan     | Sd         | 3                          | Pedagang       | Menikah        |
| 9  | Nur Hidayah | 49   | Perempuan     | S1         | 4                          | PNS            | Menikah        |
| 10 | Inur        | 51   | Perempuan     | S1         | 3                          | Guru           | Menikah        |
| 11 | Farhan      | 48   | Laki-Laki     | S1         | 2                          | Wiraswasta     | Menikah        |
| 12 | Harun       | 65   | Laki-Laki     | S1         | 5                          | Pensiunan      | Menikah        |
| 13 | Bayu        | 46   | Laki-Laki     | D3         | 3                          | Pegawai Swasta | Menikah        |
| 14 | Yunita      | 34   | Perempuan     | S1         | 2                          | Guru           | Menikah        |
| 15 | Yuli        | 27   | Perempuan     | S1         | 2                          | Polisi         | Menikah        |
| 16 | Nirmla      | 28   | Perempuan     | D3         | 0                          | Perawat        | Belum Menikah  |
| 17 | Halimah     | 27   | Perempuan     | D3         | 1                          | Wiraswasta     | Menikah        |
| 18 | Dita        | 26   | Perempuan     | Smk        | 0                          | Pedagang       | Belum Menikah  |
| 19 | Tika        | 57   | Perempuan     | S1         | 4                          | PNS            | Menikah        |
| 20 | Ari         | 52   | Laki-Laki     | Sma        | 3                          | Pedagang       | Menikah        |
| 21 | Fadli       | 44   | Laki-Laki     | Smk        | 3                          | Wiraswasta     | Menikah        |
| 22 | Adi         | 39   | Laki-Laki     | Smk        | 2                          | Pedagang       | Menikah        |
| 23 | Azizi       | 26   | Laki-Laki     | S1         | 0                          | Wiraswasta     | Belum Menikah  |
| 24 | Arif        | 54   | Laki-Laki     | Sd         | 4                          | Pedagang       | Menikah        |
| 25 | Suci        | 26   | Perempuan     | Smp        | 2                          | Pedagang       | Menikah        |
| 26 | Aisyah      | 54   | Perempuan     | Smp        | 3                          | Pedagang       | Menikah        |
| 27 | Teguh       | 60   | Laki-Laki     | Smk        | 3                          | Pensiunan      | Menikah        |
| 28 | Nazwa       | 40   | Perempuan     | Sma        | 4                          | Pedagang       | Menikah        |
| 29 | Zalfa       | 39   | Perempuan     | D3         | 2                          | Wiraswasta     | Menikah        |
| 30 | Nikmah      | 56   | Perempuan     | S1         | 3                          | Pegawai Swasta | Menikah        |



### Lampiran 3. Karakteristi Responden (Pedagang Beras Premium)

| No | Nama  | Umur | Jenis Kelamin | Pendidikan | Jumlah Tanggungan Keluarga | Status Pernikahan |
|----|-------|------|---------------|------------|----------------------------|-------------------|
| 1  | Indri | 39   | Perempuan     | S1         | 3                          | Menikah           |
| 2  | Imah  | 44   | Perempuan     | Smk        | 4                          | Menikah           |
| 3  | Arkan | 42   | Laki-Laki     | S1         | 5                          | Menikah           |
| 4  | Cici  | 37   | Perempuan     | D3         | 2                          | Menikah           |
| 5  | Amin  | 52   | Laki-Laki     | S1         | 4                          | Menikah           |



**Lampiran 4. Tabulasi Variabel (Pernyataan)**

| N<br>O | Harga<br>(X1) |        |        |        | T<br>ot<br>al | Kualitas<br>Produk (X2) |        |        |        | T<br>ot<br>al | Kepercayaan<br>Produk (X3) |             |             |             | T<br>ot<br>al | Keputusan<br>Pembelian (Y) |             |             |             | T<br>ot<br>al |
|--------|---------------|--------|--------|--------|---------------|-------------------------|--------|--------|--------|---------------|----------------------------|-------------|-------------|-------------|---------------|----------------------------|-------------|-------------|-------------|---------------|
|        | P<br>1        | P<br>2 | P<br>3 | P<br>4 |               | P<br>5                  | P<br>6 | P<br>7 | P<br>8 |               | P<br>9                     | P<br>1<br>0 | P<br>1<br>1 | P<br>1<br>2 |               | P<br>1<br>3                | P<br>1<br>4 | P<br>1<br>5 | P<br>1<br>6 |               |
| 1      | 5             | 5      | 5      | 5      | 20            | 5                       | 4      | 5      | 5      | 19            | 4                          | 4           | 4           | 5           | 17            | 5                          | 5           | 4           | 5           | 19            |
| 2      | 4             | 2      | 3      | 3      | 12            | 4                       | 4      | 5      | 4      | 17            | 3                          | 4           | 4           | 5           | 16            | 4                          | 5           | 4           | 4           | 17            |
| 3      | 3             | 3      | 4      | 4      | 14            | 5                       | 3      | 4      | 5      | 17            | 3                          | 3           | 4           | 4           | 14            | 4                          | 5           | 3           | 4           | 16            |
| 4      | 2             | 2      | 5      | 5      | 14            | 4                       | 3      | 4      | 4      | 15            | 4                          | 5           | 4           | 4           | 17            | 5                          | 4           | 5           | 4           | 18            |
| 5      | 5             | 3      | 4      | 5      | 17            | 4                       | 5      | 5      | 5      | 19            | 4                          | 4           | 5           | 5           | 18            | 5                          | 5           | 5           | 4           | 19            |
| 6      | 4             | 2      | 4      | 3      | 13            | 5                       | 5      | 5      | 4      | 19            | 5                          | 4           | 5           | 3           | 17            | 4                          | 3           | 5           | 3           | 15            |
| 7      | 4             | 5      | 5      | 4      | 18            | 5                       | 4      | 5      | 5      | 19            | 4                          | 4           | 5           | 4           | 17            | 5                          | 4           | 4           | 5           | 18            |
| 8      | 2             | 2      | 2      | 2      | 8             | 3                       | 4      | 3      | 3      | 13            | 4                          | 5           | 5           | 4           | 18            | 3                          | 2           | 4           | 4           | 13            |
| 9      | 5             | 4      | 4      | 5      | 18            | 4                       | 5      | 3      | 4      | 16            | 5                          | 5           | 5           | 5           | 20            | 5                          | 4           | 5           | 5           | 19            |
| 10     | 4             | 3      | 3      | 2      | 12            | 5                       | 4      | 5      | 5      | 19            | 4                          | 5           | 4           | 5           | 18            | 5                          | 5           | 5           | 5           | 20            |
| 11     | 5             | 2      | 4      | 4      | 15            | 5                       | 5      | 4      | 4      | 18            | 5                          | 5           | 5           | 4           | 19            | 4                          | 4           | 4           | 5           | 17            |
| 12     | 3             | 2      | 4      | 4      | 13            | 5                       | 3      | 4      | 4      | 16            | 3                          | 3           | 3           | 4           | 13            | 3                          | 5           | 4           | 3           | 15            |
| 13     | 4             | 4      | 3      | 2      | 13            | 3                       | 5      | 4      | 4      | 16            | 5                          | 4           | 4           | 1           | 14            | 4                          | 4           | 2           | 3           | 13            |
| 14     | 2             | 2      | 4      | 5      | 13            | 4                       | 2      | 3      | 5      | 14            | 3                          | 4           | 4           | 2           | 13            | 4                          | 4           | 2           | 4           | 14            |
| 15     | 4             | 3      | 4      | 5      | 16            | 5                       | 3      | 4      | 5      | 17            | 5                          | 4           | 3           | 5           | 17            | 5                          | 5           | 5           | 5           | 20            |
| 16     | 5             | 3      | 5      | 5      | 18            | 5                       | 4      | 4      | 4      | 17            | 4                          | 4           | 5           | 4           | 17            | 5                          | 5           | 4           | 3           | 17            |
| 17     | 2             | 3      | 2      | 4      | 11            | 4                       | 2      | 2      | 5      | 13            | 3                          | 4           | 4           | 5           | 16            | 5                          | 4           | 4           | 4           | 17            |
| 18     | 3             | 4      | 5      | 4      | 16            | 4                       | 3      | 4      | 5      | 16            | 3                          | 4           | 4           | 5           | 16            | 5                          | 4           | 5           | 5           | 19            |
| 19     | 4             | 3      | 4      | 4      | 15            | 4                       | 4      | 3      | 4      | 15            | 4                          | 5           | 5           | 5           | 19            | 5                          | 4           | 5           | 4           | 18            |
| 20     | 5             | 5      | 3      | 4      | 17            | 4                       | 5      | 4      | 4      | 17            | 5                          | 4           | 3           | 5           | 17            | 4                          | 4           | 5           | 5           | 18            |
| 21     | 5             | 4      | 2      | 3      | 14            | 4                       | 4      | 5      | 2      | 15            | 4                          | 4           | 4           | 4           | 16            | 5                          | 2           | 3           | 4           | 14            |
| 22     | 5             | 4      | 5      | 5      | 19            | 5                       | 5      | 5      | 4      | 19            | 5                          | 4           | 4           | 5           | 18            | 4                          | 5           | 5           | 3           | 17            |
| 23     | 4             | 2      | 2      | 3      | 11            | 3                       | 3      | 3      | 2      | 11            | 4                          | 1           | 2           | 5           | 12            | 4                          | 4           | 4           | 2           | 14            |
| 24     | 5             | 4      | 5      | 4      | 18            | 4                       | 5      | 4      | 4      | 17            | 5                          | 5           | 5           | 5           | 20            | 5                          | 5           | 5           | 3           | 18            |
| 25     | 5             | 3      | 4      | 5      | 17            | 5                       | 4      | 5      | 5      | 19            | 5                          | 5           | 5           | 5           | 20            | 5                          | 5           | 5           | 5           | 20            |
| 26     | 2             | 2      | 5      | 3      | 12            | 5                       | 5      | 4      | 4      | 18            | 4                          | 4           | 4           | 1           | 13            | 4                          | 3           | 4           | 4           | 15            |
| 27     | 2             | 5      | 5      | 5      | 17            | 5                       | 5      | 4      | 5      | 19            | 4                          | 4           | 5           | 5           | 18            | 4                          | 5           | 5           | 4           | 18            |
| 28     | 4             | 5      | 4      | 5      | 18            | 5                       | 5      | 5      | 5      | 20            | 5                          | 5           | 5           | 5           | 20            | 5                          | 5           | 4           | 5           | 19            |
| 29     | 5             | 3      | 3      | 5      | 16            | 5                       | 4      | 5      | 4      | 18            | 5                          | 5           | 5           | 5           | 20            | 5                          | 5           | 5           | 5           | 20            |
| 30     | 5             | 4      | 5      | 4      | 18            | 5                       | 5      | 5      | 5      | 20            | 5                          | 5           | 5           | 5           | 20            | 5                          | 5           | 4           | 5           | 19            |

## Lampiran 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda (SPSS)

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .883 <sup>a</sup> | .780     | .755              | .932                       |

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Produk, Harga, Kualitas Produk

b. Dependent Variable: Keputusan Konsumen

**ANOVA**

| Model        | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 80.360         | 3  | 26.787      | 30.807 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 22.607         | 26 | .869        |        |                   |
| Total        | 102.967        | 29 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Keputusan Konsumen

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan Produk, Harga, Kualitas Produk

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|                    | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| (Constant)         | 4.185                       | 1.441      |                           | 2.905 | .007 |                         |       |
| 1 Harga            | .253                        | .075       | .389                      | 3.349 | .002 | .626                    | 1.597 |
| Kualitas Produk    | .220                        | .098       | .266                      | 2.246 | .033 | .604                    | 1.656 |
| Kepercayaan Produk | .322                        | .092       | .404                      | 3.499 | .002 | .633                    | 1.581 |

a. Dependent Variable: Keputusan Konsumen

## Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Produk Beras Premium Buk Indri



Gambar 2. Produk Beras Premium Buk Imah



Gambar 3. Produk Beras Premium Pak Arkan



Gambar 4. Produk Beras Premium Buk Cici



Gambar 5. Produk Beras Premium Pak Amin



Gambar 6. Wawancara Dengan  
Buk Zuraidah



Gambar 7. Wawancara Dengan  
Buk Lilah



Gambar 8. Wawancara Dengan  
Buk Nur



Gambar 9. Wawancara Dengan  
Kakak Putri

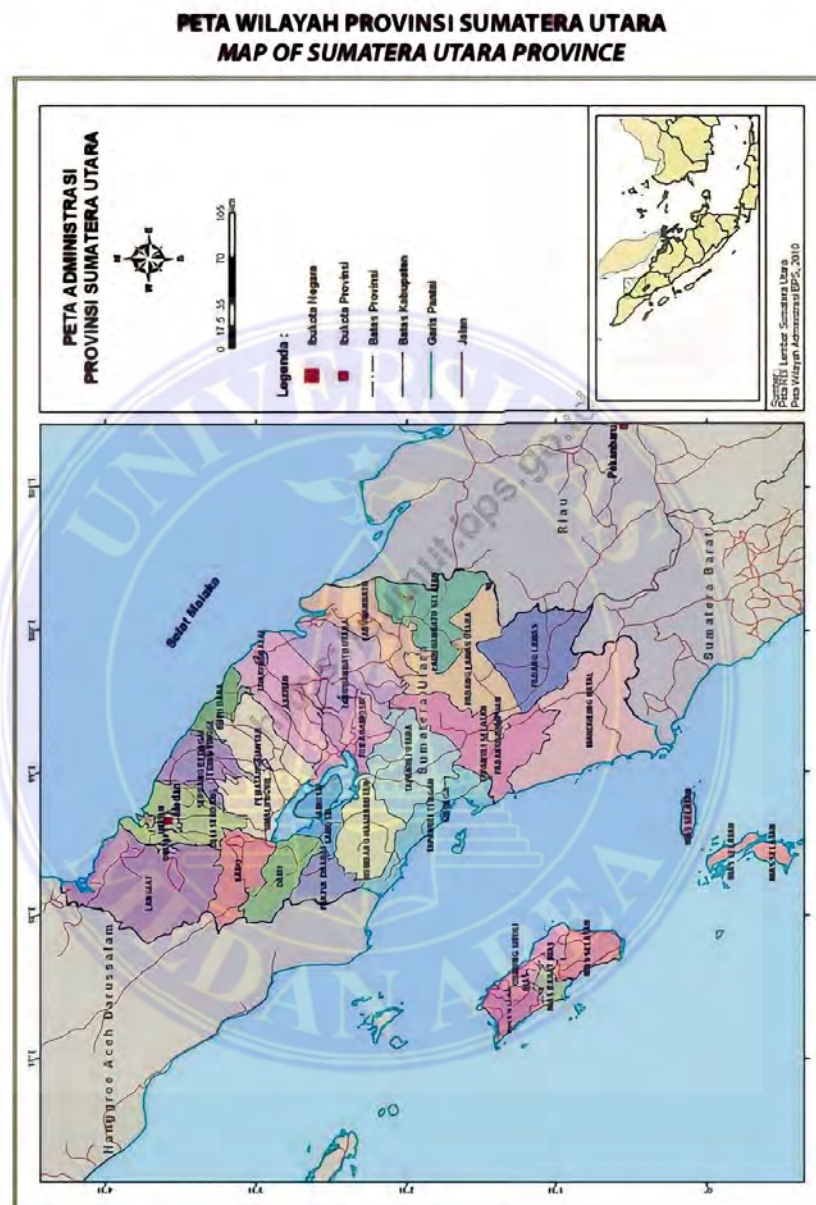


Gambar 10. Wawancara Dengan  
Buk Rahma



Gambar 11. Wawancara Dengan  
Buk Yety

## Lampiran 7. Lokasi Penelitian



### PETA KECAMATAN PERCUT SEI TUAN



- |                         |                       |
|-------------------------|-----------------------|
| 001 : AMPLAS            | 011 : BANDAR SETIA    |
| 002 : KENANGAN          | 012 : KOLAM           |
| 003 : TEMBUNG           | 013 : SAENTIS         |
| 004 : SUMBER REJO TIMUR | 014 : CINTA RAKYAT    |
| 005 : SEI ROTAN         | 015 : CINTA DAMAI     |
| 006 : BANDAR KLIPPA     | 016 : PEMATANG LALANG |
| 007 : BANDAR KHALIPAH   | 017 : PERCUT          |
| 008 : MEDAN ESTATE      | 018 : TANJUNG REJO    |
| 009 : LAUT DENDANG      | 019 : TANJUNG SELAMAT |
| 010 : SAMPALI           | 020 : KENANGAN BARU   |

## Lampiran 8. Pengantar Riset/Penelitian

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS PERTANIAN**

Kampus I : Jalan Sekeloa Utara 1 Medan 20135 Telp. (061) 7245000, 7245001 - 7245005 Fax (061) 7245005 Medan 20135  
Kampus II : Jalan Sekeloa Selatan 1 Medan 20135 Telp. (061) 7245006 - 7245010 Fax (061) 7245006 Medan 20135  
Website: www.uma.ac.id E-Mail: info@uma.ac.id, web@uma.ac.id

No. Surat: 1943/77P.2-01/1009/P2023  
Lampiran :  
Hal T : Pengambilan Data/Riset

Medan, 08 Juni 2023

Yth. Bapak Genta Gallery, S.D., UPM (Legal Department)  
MMTC Medan

Tempat

Dengan hormat,  
Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kasailah Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama:

|                 |                   |
|-----------------|-------------------|
| Nama :          | Nur Anisyah Lubis |
| NIM :           | 1782201035        |
| Program Studi : | Agribisnis        |

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Kantor Pemastaran MMTC Medan untuk keperluan skripsi berjudul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Beras Premium Di Pasarnya MMTC Medan"

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Dengan ini kami sampaikan atas perhatian dan bimbingan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.



Tembusan:

1. Kas. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa/nya
3. Arsip

## Lampiran 9. Surat Selesai Riset

 **Pasaraya MMTC**  
Deli Serdang

Jl. Willem Iskandar No 38, Desa Medan Estate, Kecamatan  
Percut Sei Tuan – Deli Serdang, 20371

---

No : 122/LG/DMP/PSR/VII/2023  
Lamp :-  
Hal : Surat Keterangan Penelitian

Medan, 25 Juli 2023

Kepada Yth :  
Fakultas Pertanian  
Universitas Medan Area  
Di –  
Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Gentry Gallery, SH  
Jabatan : Legal / Humas

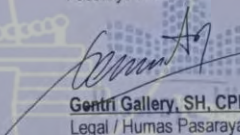
Dengan ini menerangkan sebagai berikut :

Nama : Nur Anisyah Lubis  
NIM : 178220133  
Program Studi : Agribisnis  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi pembelian beras  
Permium di Pasaraya MMTC

Dinyatakan telah selesai melaksanakan Penelitian di Kawasan Pasaraya MMTC guna menyelesaikan Skripsi dengan Judul dimaksud diatas yang dilakukan sejak 08 Juni 2023 s/d 25 Juli 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami  
Pasaraya MMTC

  
**Gentry Gallery, SH, CPM**  
Legal / Humas Pasaraya MMTC

